

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK N 1 PURBALINGGA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:
YUNIATI
NIM.11402241016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK N 1 PURBALINGGA**

SKRIPSI

Oleh :

YUNIATI

NIM. 11402241016

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 29 Mei 2015
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Disetujui
Dosen Pembimbing,



Joko Kumoro, M.Si
NIP. 19600626 198511 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK N 1 PURBALINGGA

Yuniati
NIM. 11402241016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada Tanggal 19 Juni 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwanto, M.M., M.Pd.	Ketua Penguji		22 - 06 - 2015
Joko Kumoro, M.Si.	Sekretaris Penguji		22 - 06 - 2015
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.	Penguji Utama		22 - 06 - 2015

Yogyakarta, 23 Juni 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniati
NIM : 11402241016
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan
Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan
Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi
Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juni 2015

Penulis,



Yuniati

NIM. 11402241016

MOTTO

Selalu berusaha, selalu berdo'a dan selalu bersyukur dengan apa kita dapatkan (H.R.

Bukhori –Muslim)

Jangan menunda melakukan di hari esok apa yang dapat kita kerjakan hari ini, sebab jika Anda menikmati apa yang Anda lakukan hari ini, Anda dapat menikmatinya lagi di hari esok (James A. Michener).

Perjuangan hidup tidak selalu dimenangkan oleh mereka yang terkuat/ yang paling sigap . tetapi cepat/ lambat, orang yang yakin dirinya bisa itulah yang menjadi sang juara. (Napoleon Hill)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas segala tuntunan dan nikmat-Nya

Serta shalawat kepada nabi Muhammad SAW

Karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan kepada:

- 1. Keluarga besarku, terutama Ibu dan Bapak tecinta, yang setiap hembusan nafasnya adalah doa. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan dunia maupun akhirat.*
- 2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.*

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK N 1 PURBALINGGA**

**Oleh:
Yuniati
11402241016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Purbalingga; (2) besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Purbalingga; (3) besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga dengan jumlah 97 siswa. Uji coba instrument penelitian dilakukan terhadap 30 siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi memasuki dunia kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,790, r^2_{x1y} sebesar 0,624 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $12,563 > 1,985$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,852, r^2_{x2y} sebesar 0,725 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $15,841 > 1,985$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,874, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,764 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $152,290 > 3,09$.

Kata Kunci: Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja.

**THE INFLUENCE OF ENTERING WORK MOTIVATION AND PRACTICAL
EXPERIENCE OF INDUSTRIAL WORK TOWARD TWELFTH GRADE
STUDENTS WORK READINESS OF OFFICE ADMINISTRATION
DEPARTMENT AT SMK NEGERI 1 PURBALINGGA**

**By:
Yuniati
11402241016**

ABSTRACT

This research is aimed to know: 1) the influence of entering work motivation toward the twelfth grade students work readiness of office administration department at SMK Negeri 1 Purbalingga, 2) the influence of industrial working practicum experience toward the twelfth grade students work readiness of office administration department at SMK Negeri 1 Purbalingga, 3) the influence of entering work motivation and industrial working practicum experience toward the twelfth grade students work readiness of office administration department at SMK Negeri 1 Purbalingga.

This research was an ex-post facto research using quantitative approach. The subject of this research was 97 twelfth grade students of office administration at SMK Negeri 1 Purbalingga. The instrument testing used in this research was 30 twelfth grade students of office administration at SMK N 1 Yogyakarta. The data was collected by using questionnaire. Analysis of stipulation testing included normality testing, linearity testing, and multicollinearity testing. The data analyses used were simple regression to answer the first and second hypotheses; and also double regression analysis to answer the third hypothesis.

The result of this research were 1) the positive influence and significance of entering work motivation toward the twelfth grade students work readiness of office administration department at SMK Negeri 1 Purbalingga which was shown by the score r_{x1y} was 0,790, $r^2_{x1y} = 0,624$, and t_{hitung} was higher than t_{tabel} which was $12,563 > 1,985$, 2) the positive influence and significance of industrial working practicum experience toward the twelfth grade students work readiness of office administration department at SMK Negeri 1 Purbalingga which was shown by the score r_{x1y} was 0,852, $r^2_{x1y} = 0,725$, and t_{hitung} was higher than t_{tabel} which was $15,841 > 1,985$, 3) the positive influence and significance of entering work motivation and industrial working practicum experience toward the twelfth grade students work readiness of office administration department at SMK Negeri 1 Purbalingga which was shown by the score $R_{y(1,2)}$ was 0,874, $R^2_{y(1,2)}$ was 0,764 and the score F_{hitung} was higher than F_{tabel} which was $152,290 > 3,09$.

Keywords: entering work motivation, experience of industrial work, work readiness.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektu Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran penelitian.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang berkenan memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M..Si., Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Muslikhah Dwihartanti M.Pd, dosen narasumber yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd, ketua penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Bapak Drs. Kamson, S.H., M.m., M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Purbalingga.
8. Ibu Elly Suprihatin dan Bapak Romidin, guru SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
9. Siswa-siswi kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian.
10. Kakak-kakaku Mba Umi, Mba Yanti, Mas Yatno, Yuli, terimakasih atas doa dan dukungan selama ini, semoga kita dapat selalu berbakti dan menjadi kebanggaan orang tua.
11. Rasyid Wicaksono Hadi, S.Pd, terimakasih atas doa, kebersamaan, semangat; dan perhatian selama penyusunan tugas akhir ini.
12. Sahabat-sahabat kos Perguruan Singo dan kos zikomok1 (mba neni, mba dybora, mba sara, mba yuli, tyas, fatkhi, mila, mba fitri, mba putri), Geng cantiks (Risty, Putri, Kenny, Siska, Vera) serta teman-teman angkatan 2011 kelas A Terima kasih telah memberikan warna persahabatan selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan semangat serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan

lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum wr-wb.

Yogyakarta, 9 Juni 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuniati', written in a cursive style.

Yuniati

NIM. 11402241016

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja Siswa.....	8
2. Tinjauan mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	18
3. Tinjauan mengenai Pengalaman Praktek Kerja Industri	22
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Paradigma Penelitian.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36

B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Subjek Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian	41
H. Uji Coba Instrumen.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi SMK N 1 Purbalingga	60
B. Deskripsi Hasil Penelitian	62
C. Uji Prasyarat Analisis	85
D. Uji Hipotesis.....	87
E. Pembahasan	96
F. Keterbatasan Penelitian	105
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Responden Penelitian.....	39
2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban.....	41
3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa	42
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi memasuki dunia kerja.....	43
5. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri	44
6. Butir Pernyataan yang gugur	47
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (r).....	48
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	49
9. Kategori Kecenderungan Variabel.....	51
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja	64
11. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja.....	67
12. Berusaha sabar dalam mengatasi masalah	68
13. Dapat beradaptasi dengan lingkungan baru	69
14. Tidak meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai	70
15. Distribusi Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	72
16. Kategori Kecenderungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	75
17. Setelah lulus ingin bekerja.....	76
18. Setelah lulus ingin bekerja karena mendapat informasi pekerjaan.....	77
19. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri	79
20. Kategori Kecenderungan Pengalaman Prakerin	82
21. Penerapan Teori di tempat Prakerin.....	84
22. Prakerin menambah keterampilan bekerja.....	84
23. Hasil Uji Linearitas Data	86
24. Hasil Uji Multikolinearitas Data	87
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	88
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y.....	90
27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	93
28. Ringkasan Hasil Perhitungan SR Dan SE.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	34
2. Histogram Kesiapan Kerja.....	65
3. <i>Pie Chart</i> variabel Kesiapan Kerja	68
4. Histogram Motivasi Memasuki Dunia Kerja.....	73
5. <i>Pie Chart</i> variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja	76
6. Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri	80
7. <i>Pie Chart</i> variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	83
8. Ringkasan hasil penelitian	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen	
a. Surat pengantar uji coba untuk siswa.....	114
b. AngketUji Coba	115
c. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen.....	120
d. Uji Validitas Instrumen	126
e. Uji Reliabilitas Instrumen	129
2. Penelitian	
a. Surat pengantar penelitian untuk siswa.....	131
b. Angket Penelitian	132
c. Tabulasi Data Variabel Kesiapan Kerja.....	136
d. Tabulasi Data VariabelMotivasiMemasuki Dunia Kerja.....	141
e. Tabulasi Data Variabel Prakerin	146
f. Tabulasi Data Pokok	151
g. Tabulasi Data Perhitungan Hasil Penelitian.....	154
h. DistribusiFrekuensi	157
i. Perhitungan Kelas Interval.....	161
j. Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel.....	163
k. UjiPrasyaratAnalisis.....	164
l. Uji Hipotesis	165
m. SumbanganEfektifdanSumbanganRelatif	169
3. Surat-Surat.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang dapat merubah seseorang ke arah yang lebih baik. Fokus pendidikan adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di dunia kerja, termasuk pendidikan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Kesiapan kerja Siswa SMK Negeri 1 Purbalingga masih belum optimal. Berdasarkan hasil penelusuran lulusan oleh petugas Bursa Kerja Khusus (BKK) yang dilakukan menggunakan angket dan pengisian data lulusan pada *google drive* lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2011/2012 jumlah lulusannya adalah 108 siswa, 16 siswa (14,8%) melanjutkan ke perguruan tinggi, 65 siswa (60,2%) bekerja di berbagai sektor dan sisanya sebanyak 27 siswa (25%) ada yang menikah, menganggur dan menunggu lowongan pekerjaan sedangkan lulusan program Keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2012/2013 jumlah lulusannya 99 siswa, sebanyak 17 siswa (17,2%) melanjutkan

kuliah, 29 siswa (29,3%) sudah bekerja, dan sisanya sebanyak 53 siswa (53,5%) masih menganggur, menikah dan menunggu lowongan pekerjaan.

Berdasarkan penelusuran tersebut menunjukkan bahwa masih banyak lulusan SMK Negeri 1 Purbalingga yang kesiapan kerjanya kurang sehingga belum semua lulusan dapat terserap oleh lapangan pekerjaan. Adapun lulusan yang sudah bekerja belum sesuai dengan bidang keahlian. Banyak lulusan SMK Negeri 1 Purbalingga khususnya Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran bekerja di perusahaan pembuat *sparepart* mobil bagian produksi di Jakarta, selain itu ada juga yang bekerja di bagian produksi pabrik-pabrik rambut di daerah Purbalingga dikarenakan lowongan pekerjaan yang terbatas dan kesiapan kerja masih kurang. Beberapa siswa lebih memilih melanjutkan ke perguruan tinggi dibanding dengan bekerja karena mereka merasa kurang yakin dengan kompetensi yang dimiliki dan banyak tawaran beasiswa untuk memasuki perguruan tinggi. Padahal tujuan dari sekolah menengah kejuruan adalah menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini membuktikan bahwa SMK belum optimal menghasilkan lulusan yang sesuai dibutuhkan oleh dunia kerja.

Motivasi memasuki dunia kerja siswa SMK juga masih rendah. Mereka belum mempunyai keinginan untuk bekerja sehingga kurang semangat mencari informasi pekerjaan. Selain itu, semangat belajar

siswa mengenai materi produktif juga masih kurang. Padahal motivasi memasuki dunia kerja merupakan dorongan yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa SMK. Adanya motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa berusaha keras dan ingin maju dalam meningkatkan kesiapan kerja yaitu belajar sungguh-sungguh di sekolah dan berusaha memasuki dunia kerja sesuai bidang kompetensi yang dimiliki. Siswa SMK Negeri 1 Purbalingga merasa pesimis untuk bekerja di bidang kompetensinya dikarenakan banyak alumni yang masih menganggur, kuliah dan adapun yang bekerja tidak sesuai dengan bidang kompetensi, oleh karena itu motivasi mereka untuk memasuki dunia kerja masih rendah.

Selain itu, praktik kerja industri belum memberikan hasil maksimal pada siswa SMK Negeri 1 Purbalingga karena masih banyak permasalahan yang terjadi pada saat praktik kerja industri berlangsung. Berdasarkan wawancara dari ketua Program Kerja Praktik Industri (Pokja Prakerin) SMK Negeri 1 Purbalingga dan beberapa siswa kelas XII yang sudah melaksanakan prakerin, yaitu adanya tempat prakerin yang menerima siswa dari beberapa sekolah, sehingga jumlahnya terlalu banyak dan siswa harus dibagi-bagi waktunya sehingga jam kerja hanya sedikit dan kurang maksimal belajar ditempat kerja. Masih ada siswa yang bekerja ditempat prakerin tidak sesuai dengan bidang keahlian, bahkan ada peserta didik yang mengaku pernah di minta untuk membuat teh dan menyapu di tempat

prakerin. Hal ini tentunya sangat tidak sesuai dengan materi yang mereka pelajari di sekolah.

Lembaga atau instansi yang menjadi tempat prakerin, kurang percaya pada kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa sehingga sungkan memberikan pekerjaan yang berbobot kepada siswa. Banyak peserta prakerin Administrasi Perkantoran yang hanya diminta untuk memfotokopi surat di tempat fotokopi/luar kantor. Pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi di perusahaan tersebut hanya dilakukan oleh pihak karyawan kantor. Hal itu disebabkan karena kurangnya kepercayaan Instansi/perusahaan terhadap kemampuan siswa SMK Negeri 1 Purbalingga, sehingga tujuan prakerin kurang tercapai dan pada akhirnya kesiapan kerja siswa belum optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan diadakan penelitian tentang *“Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Purbalingga belum optimal.

2. Banyaknya lulusan siswa SMK Negeri 1 Purbalingga yang bekerja tidak sesuai dengan bidang kompetensinya.
3. Motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja masih rendah.
4. Pengalaman Praktik Kerja Industri belum memberikan hasil yang maksimal pada siswa.
5. Banyaknya dunia usaha/dunia industri yang belum percaya pada kemampuan siswa SMK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga, yang belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga?

2. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga?
3. Bagaimana pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.
2. Mengetahui besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.
3. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pustaka baik ditingkat program studi, fakultas maupun universitas.
- b. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti serta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah SMK N 1 Purbalingga

Penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran khususnya dalam meningkatkan motivasi memasuki dunia kerja siswa dan kulaitas pengalaman praktik kerja industri sekolah sehingga dapat mempersiapkan lulusan yang siap kerja.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.

1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja Siswa

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan berasal dari kata dasar siap, dapat diartikan kesiapan adalah keadaan siap seseorang untuk menanggapi atau merespon sesuatu. Siswa yang ingin memiliki sebuah kesiapan maka harus belajar dan memiliki bekal baik ilmu maupun hal-hal yang dibutuhkan agar dapat dikatakan siap.

Menurut J.P Chaplin yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono (2002: 418) “*readiness* (kesiapan) adalah keadaan siap siaga untuk mereaksi/menanggapi atau tingkat perkembangan dari kematangan/kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktekan sesuatu”. Pengertian lain dijelaskan oleh Slameto (2010: 115) yang menyatakan bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi”. Selain itu Slameto (2010: 117) juga menerangkan mengenai prinsip-prinsip dan aspek-aspek kesiapan:

Prinsip-prinsip kesiapan :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)

- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan masa perkembangan.

Aspek-aspek kesiapan menurut Slameto (2010 : 115)

adalah :

- 1) Kematangan (*maturation*)
Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.
- 2) Kecerdasan
Menurut J. Piaget dalam Slameto, perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut : a) *Sensory motor period* (0-2 tahun), b) *Preoperational period* (2-7 tahun) , c) *Concrete operation* (7-11 tahun), d) *formal operation* (lebih dari 11 tahun).

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kondisi/ kemampuan seseorang yang sudah siap yang dapat diperoleh melalui belajar maupun pengalaman praktik dan dapat dilihat dari tingkat kematangan, kecerdasan dan pengalaman yang telah dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

b. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, adanya kesiapan kerja akan memberikan hasil yang maksimal pada hasil kerja seseorang. SMK memiliki tugas utama yaitu mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil dan siap kerja

yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan SMK yang memiliki kesiapan kerja akan lebih mudah memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Kesiapan kerja dapat diperoleh melalui pengalaman belajar siswa disekolah maupun diluar sekolah yang dapat mendukung siswa untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

Menurut Herminanto Sofyan (1992: 10) kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan, disebutkan pula oleh Herminanto Sofyan (1992: 25) bahwa yang dimaksud kesiapan kerja siswa SMK adalah kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki oleh para siswa sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia usaha yang diperoleh melalui pengalaman belajar.

Menurut Dewa Ketut (1993: 15) “kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan masyarakat, sesuai dengan potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.”

Sugihartono (1991: 15) menyatakan bahwa: “kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu

mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan “.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan sikap yang telah dimiliki oleh para siswa dalam bidang Administrasi Perkantoran yang diperoleh melalui pengalaman belajarnya sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia usaha.

c. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Siswa yang memiliki kesiapan kerja tentunya dapat diamati dari aspek keterampilan, sikap dan pengetahuan mengenai bidang kompetensi yang dimiliki.

Menurut The US department of labor (1991: 1)

The some of the competencies in this area required for work are that a worker : (a) participater as a team member, (b) a job or task training, (c) exhibiting good manner, (d) completed a job or task, (e) follow procedures, (f) maintains a positive attitude, (g) is responsible for his/her actions, (h) is punctual and reliable in attendance, (i) holds good relationships with co-workers, (j) copes with stressful situations.

(<http://www.millbury.k12.ma.us/techrepair/work.html> diakses pada tanggal 20 Februari 2015 pukul 16.00)

Artinya beberapa kompetensi yang ada di daerah ini diperlukan untuk bekerja, adalah seorang pekerja yang: (a) berpartisipasi dengan anggota tim, (b) terlatih dibidang keahliannya, (c) menunjukkan kesopanan dan rasa hormat, (d)

menyelesaikan pekerjaan/ tugas, (e) mengikuti prosedur, (f) mempertahankan sikap positif, (g) bertanggung jawab untuk bertindak, (h) tepat waktu dan selalu hadir, (i) dapat mempertahankan hubungan baik dengan relasi bekerja, (j) dapat mengatasi tekanan situasi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sukirin (1975: 10) ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja yaitu apabila siswa tersebut telah memiliki pertimbangan-pertimbangan berikut:

- 1) Memiliki pertimbangan yang logis dan objektif.
Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.
Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama dalam dunia kerja, siswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.
- 3) Memiliki sikap kritis.
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan sebelumnya, yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif.
- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual.
Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab akan timbul dari diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.
- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum siswa masuk ke dunia kerja yang didapat dari pengalaman praktik kerja industri.

- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha untuk mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kesiapan kerja memiliki ciri-ciri yaitu memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, bertanggungjawab, mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan, serta mempunyai ambisi untuk maju.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Kesiapan kerja siswa SMK didasarkan pada kompetensi yang sudah diperoleh selama sekolah, yaitu meliputi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan. Proses pembelajaran dikatakan berhasil di SMK apabila siswa sudah memiliki pengetahuan yang luas, pengalaman dan keterampilan mengenai bidang kompetensinya. Karena semakin banyak pengalaman akan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Namun, pengalaman belajar yang diperoleh para siswa SMK tersebut hendaknya harus mengandung banyak unsur-unsur yang identik dengan tuntutan dunia kerja yang akan ditempati oleh para siswa dikemudian hari agar siswa dapat memiliki kesiapan kerja yang tinggi dan memiliki

kesempatan untuk bekerja. Tingkat kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh banyak faktor.

Menurut Akhmad Kardimin (2004: 2-3) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

1) Faktor internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan, baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.

2) Faktor eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Menurut Slameto (2010: 113) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan meliputi 3 aspek yaitu: kondisi fisik, mental dan emosional; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Slameto (2010: 115) juga berpendapat bahwa, “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Menurut Herminarto Sofyan (1992: 47) mengemukakan bahwa “faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: motivasi belajar, pengalaman praktik luar, prestasi belajar sebelumnya, dan informasi pekerjaan”.

Pendapat lain dikemukakan pula oleh Dirwanto (2008 : 16) ada tujuh faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK

yaitu: faktor kemampuan, faktor citra diri, faktor pendukung, faktor akademis, faktor dasar/bawaan, faktor perilaku, serta faktor cita-cita dan potensi diri. Faktor yang paling besar mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa SMK adalah faktor kemampuan yang terdiri dari variabel keterampilan, pengalaman praktik, dan kreativitas.

Dewa Ketut (1993: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
 - a) Kemampuan intelegensi
Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.
 - b) Bakat
Bakat adalah merupakan suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang.
 - c) Minat
Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.
 - d) Motivasi
Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.
 - e) Sikap
Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu..
 - f) Kepribadian
Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

- g) Nilai
Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan, sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.
 - h) Hobi atau Kegemaran
Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.
 - i) Prestasi
Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.
 - j) Keterampilan
Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.
 - k) Penggunaan waktu senggang
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran disekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.
 - l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan
Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dan cita-citanya.
 - m) Pengetahuan tentang dunia kerja
Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada dan lain-lain.
 - n) Pengalaman kerja
Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk disekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.
 - o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah. Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.
- 2) Faktor sosial, yaitu meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar, dan lain-lain.

Menurut George Mouly dalam laporan penelitian Zamtinah, Imam Mustohiq dan Sukir (2004) menyatakan bahwa: “kesiapan

tidak tergantung pada kematangan semata-mata tetapi termasuk didalamnya faktor-faktor lain misalnya motivasi dan pengalaman “.

Lebih lanjut M. Dalyono (2005: 167) menyatakan bahwa:

pengalaman seseorang ikut mempengaruhi perkembangan fisiologis individu, yang merupakan salah satu prinsip dari kesiapan (*readiness*). Apa yang telah dicapai oleh seseorang pada masa-masa yang lalu, akan mempunyai arti bagi aktivitas-aktivitasnya sekarang. Apa yang telah terjadi sekarang akan memberikan sumbangan terhadap *readiness* individu di masa mendatang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa antara lain yaitu motivasi, bimbingan vokasional, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, ekspektasi masuk dunia kerja serta pengalaman praktik kerja industri yang relevan dengan objek penelitian yaitu siswa SMK.

2. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja

a. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang mempengaruhi tindakannya untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat penting diperlukan bagi orang yang sedang mencari pekerjaan, dengan adanya motivasi orang tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan pekerjaan.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 1) “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku”.

Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dirinya, oleh karena itu perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip oleh Djaali (2012: 101) “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”, dalam hal ini adalah mendorong individu untuk memasuki dunia kerja.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja adalah dorongan yang menimbulkan semangat dan dapat menggerakkan/memberikan arah kepada seseorang untuk mencapai tujuan, yaitu memasuki dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja sangat dibutuhkan oleh siswa sekolah menengah kejuruan karena akan mempengaruhi kesiapan kerja. Adanya motivasi memasuki dunia kerja siswa akan berusaha semaksimal mungkin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi kejuruannya.

b. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Hasil dari suatu pekerjaan, sebagian besar ditentukan oleh motivasi yang bersangkutan untuk menghasilkannya. Begitu pula dengan motivasi memasuki dunia kerja akan memberikan fungsi

bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan bidang kompetensi disekolah guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, adanya motivasi memasuki dunia kerja siswa akan semakin matang untuk bekerja, dan siap melakukan pekerjaan sesuai dengan bidang kompetensi.

Fungsi motivasi memasuki dunia kerja menurut Oemar Hamalik (2004: 176) yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul kegiatan untuk mencari pekerjaan ataupun bekerja.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. diibaratkan ia sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya orang tersebut mencari pekerjaan ataupun bekerja.

Fungsi motivasi diterangkan pula oleh M. Ngalim Purwanto (2007: 70) bahwa fungsi motivasi ada 3 yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Adanya motivasi akan berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan/kegiatan.
- 2) Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan yang benar/ cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan
- 3) Menyeleksi perbuatan manusia. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan.

Lebih lanjut menurut Sardiman (2012: 85) fungsi motivasi ada tiga hal yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi hal tersebut.

Berdasarkan beberapa teori di atas, motivasi akan memberikan fungsi sebagai dorongan/penggerak kepada siswa dalam menentukan arah untuk mencapai tujuan yaitu untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang kompetensinya.

c. Faktor-Faktor yang menimbulkan Motivasi

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang akan mempengaruhi tindakannya untuk mencapai tujuan. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemampuan untuk melakukan suatu tindakan sehingga dapat memperoleh hasil atau pencapaian tujuan tertentu. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai makin jelas pula tindakan memotivasi itu dilakukan. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 10) menyatakan bahwa:

motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.

Selain itu, Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 61) menjelaskan bahwa motivasi memasuki dunia kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu.

Tenaga-tenaga tersebut yaitu:

- 1) Desakan/ *drive*, adalah dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah.
- 2) Motif/ *motive*, adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis atau rokhaniah.
- 3) Kebutuhan/ *need*, merupakan suatu keadaan dimana individu merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukannya.
- 4) Keinginan/ *wish* adalah harapan untuk mendapatkan atau memiliki sesuatu yang dibutuhkan dalam hal ini adalah pekerjaan yang sesuai dengan bidang kompetensi.

Lebih lanjut menurut Kartini Kartono (1991: 82) motif seseorang bekerja adalah sebagai berikut:

- 1) *Keharusan Ekonomi*, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- 2) *Keinginan membina karir*, ini terdapat pada kondisi seseorang yang meskipun kondisi ekonominya tidak memerlukan, ia tetap bekerja demi karir. Ada juga yang bermotifkan ingin menggunakan keahlian.
- 3) *Kesadaran bahwa pembangunan memerlukan tenaga kerja, baik tenaga pria maupun wanita*, motif ini mendorong mereka yang tidak perlu bekerja karena alasan ekonomi masuk dalam angkatan kerja. Mereka ini bekerja secara sukarelawan. Bidang kerja yang banyak ditangani sukarelawan diantaranya sebagai berikut:
 - a) Organisasi Kemasyarakatan
 - b) Bidang Pendidikan (pembantasan buta huruf, taman kanak-kanak, playgroup, SD, SMP dan sebagainya).
 - c) Bidang Kesehatan (Posyandu, PMI, Yayasan jantung, kornea mata, dan sebagainya)

- d) Bidang Ekonomi (Koperasi Simpan Pinjam, mengembangkan industri rumah, dan sebagainya)
- e) Bidang Sosial/ Pendidikan vokasional non-formal (membina kesejahteraan keluarga di pedesaan, mendirikan kursus keterampilan anak-anak putus sekolah, dan sebagainya).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan dan minat siswa setelah lulus untuk memasuki dunia kerja, harapan/cita-cita siswa untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan menggapai cita-cita yang diinginkannya, desakan dan dorongan lingkungan yang meliputi keadaan ekonomi orang tua yang kurang mampu sehingga mengharuskan siswa lulus sekolah harus bekerja, lingkungan sekitar dan kebutuhan fisiologis serta penghormatan atas diri. Siswa akan merasa bangga apabila sudah bekerja daripada menganggur.

3. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman merupakan ilmu atau keahlian yang dimiliki seseorang dari hasil belajar ataupun praktik. Pengalaman penting dimiliki oleh setiap orang, semakin banyak pengalaman seseorang akan semakin pandai dan mudah bergaul dengan siapapun. Pengalaman dapat diperoleh dari kegiatan seseorang sehari-hari baik melalui pendidikan maupun melalui latihan.

Menurut J.P Chaplin, *experience* atau pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau usaha belajar”. Pembelajaran di dunia kerja adalah suatu strategi dimana setiap peserta mengalami proses belajar melalui bekerja langsung (*learning by doing*) pada pekerjaan yang sesungguhnya. Praktik Kerja Industri (prakerin) merupakan bentuk program bersama antara SMK dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Kegiatan prakerin dilaksanakan di DU/DI dalam jangka waktu tertentu. Prakerin merupakan strategi untuk siswa agar mengalami proses belajar di dunia kerja yang sesungguhnya yaitu DU/DI guna mendapatkan pengalaman yang *real* yang sesuai dengan bidang keahlian. Oemar Hamalik (2008: 21)

Praktik Kerja Lapangan atau Praktik Kerja Industri atau yang dibeberapa sekolah disebut *On the Job Training (OJT)* merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja tersebut.

Soenarto (2008: 17) berpendapat bahwa pada dasarnya Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau bisa disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah realisasi dari program pemerintah yaitu konsep “*link and match*” atau “keterkaitan dan kesepadanan” yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi antara keahlian yang diperlukan oleh dunia kerja dengan keahlian lulusan SMK. Menurut Wardiman Djojonegoro (1998a: 102):

Pendidikan Sistem Ganda atau sering pula disebut praktik kerja industri adalah penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja atau praktik langsung di dunia kerja. Melalui PSG pendidikan dapat lebih terarah untuk mencapai suatu tingkat keterampilan dan keahlian profesional tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri adalah pengalaman yang diperoleh dari suatu program pendidikan sistem ganda (PSG) yang dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri guna memberikan pembelajaran kerja yang sesungguhnya kepada siswa dan untuk meningkatkan kesiapan kerja.

b. Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri

Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda/ Praktik Kerja Industri merupakan realisasi dari program *link and match* yang bertujuan mengurangi kesenjangan yang terjadi antara kebutuhan dunia kerja/industri dengan pendidikan di SMK atau dengan kata lain adalah untuk meningkatkan relevansi SMK dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun prinsip-prinsip penyelenggaraan prakerin, Menurut Soenarto (2008: 17) ada 3 prinsip dasar yaitu:

- 1) Kurikulum dikembangkan secara terpadu dan berkelanjutan mengacu pada keahlian yang diperlukan di dunia kerja, sehingga tercapai keseimbangan antara *supply and demand*.
- 2) dalam penyelenggaraan pendidikan pelajaran teori diberikan di sekolah dan pelajaran praktikum dilaksanakan di industri sebagai kegiatan kerja yang sebenarnya.

- 3) Mengikutsertakan dunia usaha dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), uji profesi, dan penyaluran lulusan.

Selain itu menurut Wardiman Djojonegoro (1998b: 215)

Pada dasarnya pelaksanaan PSG ini didukung oleh prinsip-prinsip pendidikan kejuruan yang telah diuji kehandalannya. Beberapa prinsip tersebut adalah:

- 1) Pendidikan kejuruan akan efisien dan efektif jika lingkungan dimana peserta didik dilatih merupakan replikasi dimana dia akan bekerja
- 2) Pendidikan kejuruan yang efektif hanya terjadi apabila tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti yang digunakan di industri
- 3) Pendidikan kejuruan akan efektif jika mampu melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang dipersyaratkan oleh pekerjaan itu sendiri
- 4) Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada peserta didik akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman di industri)
- 5) Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada jenis pekerjaan tertentu adalah dari pengalaman para ahli pada pekerjaan tersebut.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya prinsip penyelenggaraan praktik kerja industri adalah mengacu pada prinsip pendidikan kejuruan yang telah diuji kehandalannya yaitu bahwa pendidikan kejuruan akan efektif bilamana lingkungan dimana peserta didik dilatih merupakan replikasi dimana peserta didik akan bekerja, tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti yang digunakan di industri/ tempat kerja. Oleh karena itu pelaksanaan

prakerin sangat menunjang pelaksanaan pendidikan kejuruan dan sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

c. Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Tujuan penyelenggaraan prakerin pada dasarnya adalah membekali kemampuan dan pengalaman peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki kesiapan/ahli dalam bidang studinya. Menurut Wardiman Djojonegoro (1998a: 102) tujuan penyelenggaraan prakerin adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja
- 2) Memperkokoh hubungan keterkaitan dan kesepadanan (*Link and Match*) antara SMK dan Industri.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Kemudian tujuan prakerin berdasarkan pedoman prakerin (2014 :10) SMK N 1 Purbalingga adalah:

- 1) Membekali peserta diklat mengembangkan kepribadian, potensi akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar melalui pembelajaran program normatif, adaptif dan produktif.
- 2) Memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya agar peserta menguasai kompetensi keahlian produktif terstandar, menginternalisasikan sikap nilai dan budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu dan jiwa kewirausahaan serta membentuk etos kerja yang kritis, produktif dan kompetitif.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang

sesuai dengan tuntutan/kebutuhan dunia kerja, yaitu lulusan yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang tinggi serta memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja.

d. Manfaat Praktik Kerja Industri

Adanya Praktik Kerja industri akan menguntungkan bagi siswa karena siswa dapat belajar langsung mengenai pekerjaan yang akan dilakukannya dikemudian hari di tempat kerja yang sesungguhnya. Manfaat prakerin menurut Oemar Hamalik (2007: 93) antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih ketrampilan-ketrampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Menurut Dikmenjur (2008: 20) mengungkapkan bahwa:

Praktik Kerja Industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan Praktik Kerja Industri akan membantu siswa untuk memantapkan hasil belajar yang diperoleh disekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi yang dipilihnya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya praktik kerja industri dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu memantapkan hasil belajar yang diperoleh, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti (08403244009) mahasiswa Jurusan pendidikan Akuntansi dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Jumlah responden penelitian tersebut adalah 70 siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan: (a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan $r_{x_1y} = 0,631$ $R^2_{x_1y} = 0,398$ dan t_{hitung} sebesar 6,705 lebih besar daripada harga t_{tabel} sebesar 1,671. (b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan $r_{x_2y} = 0,481$ $R^2_{x_2y} = 0,231$ dan t_{hitung} sebesar 4,524 lebih besar

daripada harga t_{tabel} sebesar 1,671. (c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan $r_{y(1,2)} = 0,704$; $R^2_{y(1,2)} = 0,495$ artinya 49,5 % Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh faktor Pengalaman Praktik Kerja Industri dan sisanya sebesar 50,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti adalah sama-sama meneliti Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja sedangkan yang membedakan variabel lain yaitu Prestasi Belajar dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti mahasiswa akuntansi dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang” jumlah responden penelitiannya adalah 90 siswa, adapun hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan: (a) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan

dengan nilai $r_{x_1y} = 0,768$, koefisien determinasi $R^2_{x_1y} = 0,590$ dan $t_{hitung}(10,743) > t_{tabel}(1,99)$. (b) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2y} = 0,714$, koefisien determinasi $R^2_{x_2y} = 0,509$ dan $t_{hitung}(9,110) > t_{tabel}(1,99)$. (c) terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_3y} = 0,682$, koefisien determinasi $R^2_{x_3y} = 0,466$ dan $t_{hitung}(8,351) > t_{tabel}(1,99)$. (d) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan nilai koefisien korelasi (R_{123}) sebesar 0,845 koefisien determinasi (R^2_{123}) sebesar 0,714 dan $F_{hitung}(64,884) > F_{tabel}(2,72)$.

Persaman dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama meneliti tentang variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Kesiapan Kerja, sedangkan yang

membedakan variabel lain yaitu informasi dunia kerja dan subjek penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang akan mempengaruhi tindakannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi memasuki dunia kerja merupakan sesuatu yang sangat penting dimiliki oleh siswa SMK. Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan dan minat siswa setelah lulus untuk memasuki dunia kerja, harapan/ cita-cita siswa, desakan dan dorongan lingkungan yang meliputi keadaan ekonomi orang tua yang kurang mampu sehingga mengharuskan siswa lulus sekolah harus bekerja, lingkungan sekitar dan kebutuhan fisiologis serta penghormatan atas diri.

Adanya motivasi memasuki dunia kerja akan memberikan dorongan dan semangat yang kuat kepada siswa untuk selalu berusaha mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja, oleh karena itu motivasi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa selain motivasi adalah pengalaman. Pengalaman merupakan sesuatu yang didapat melalui usaha belajar maupun praktik. Sebagai usaha untuk meningkatkan pengalaman siswa tentang dunia kerja guna menunjang kesiapan kerja siswa, SMK memiliki suatu program dari pemerintah yaitu konsep "*link and match*" atau keterkaitan dan kesepadanan yang realisasinya dinamakan program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau sering disebut Praktik Kerja Industri (Prakerin). Prakerin adalah suatu program kerjasama sekolah dengan institusi pasangan (IP) yaitu dunia usaha (DU) maupun dunia industri (DI) yang memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang sesungguhnya kepada siswa.

Prakerin akan meningkatkan kemampuan siswa terkait dengan ilmu produktifnya, siswa memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, bertanggungjawab, mampu dan mau bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, dapat beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. Oleh karena itu dengan adanya praktik kerja industri siswa akan mendapat banyak pengetahuan, keterampilan, etos kerja dan pengalaman tentang dunia

kerja yang sesungguhnya kepada siswa. Karena semakin banyak pengalaman maka kesiapan kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya.

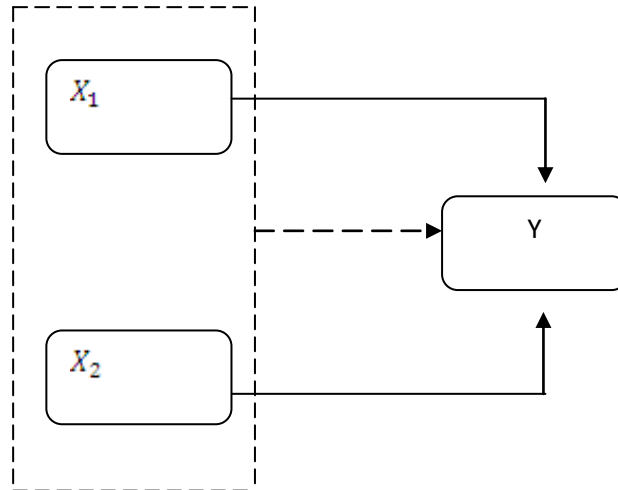
3. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi dan pengalaman. Adanya motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk selalu berusaha dan semangat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga lulusan SMK nantinya akan memiliki kesempatan kerja. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja siswa maka kesiapan kerjanya akan semakin tinggi.

Selain motivasi hal lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa adalah pengalaman. Semakin banyak pengalaman, wawasan seseorang akan bertambah dan nantinya akan mudah melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. SMK memiliki suatu program yaitu praktik kerja industri dimana tujuan dari program tersebut adalah untuk menambah pengalaman yang *real* kepada siswa tentang dunia kerja guna menunjang kesiapan kerja lulusan SMK. Semakin banyak pengalaman prakerin yang diperoleh siswa maka kesiapan kerjanya pun akan semakin tinggi, dengan demikian motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman prakerin sangat berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Motivasi Memasuki Dunia Kerja

X_2 = Pengalaman Praktik Kerja Industri

Y = Kesiapan Kerja siswa

—→ = Pengaruh variabel independen (Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) secara parsial terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja Siswa)

- - ► = Pengaruh variabel independen (Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja Siswa)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bermaksud mengungkap pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK N 1 Purbalingga yang beralamat di jalan Mayjend Soengkono 34 Purbalingga, Jawa Tengah pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Peneliti mengadakan observasi dan *survey* terlebih dahulu di SMK Negeri 1 Purbalingga pada bulan Desember 2014 sebelum dilakukan penelitian dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 April 2015.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 :2), “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini terdapat dua macam variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas terdiri dari Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah Kesiapan Kerja (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam suatu penelitian sehingga pada penelitian ini variabel penelitiannya ditentukan oleh landasan teori yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja. Secara operasional ketiga variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi seseorang yang sudah siap bekerja / melakukan suatu kegiatan ditunjukkan dengan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, dan pengalaman yang diperoleh. Indikator ciri-ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja meliputi memiliki pertimbangan logis dan

matang, memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan, dapat mengendalikan emosi, mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu bekerja sama dengan orang lain, bertanggung jawab dalam bekerja, mempunyai ambisi untuk maju, mengikuti perkembangan kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1)

Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan dorongan yang menimbulkan semangat, menggerakkan/memberikan arah kepada seseorang untuk mencapai tujuan, yaitu memasuki dunia kerja. Indikator motivasi memasuki dunia kerja meliputi keinginan dan minat siswa setelah lulus untuk memasuki dunia kerja, harapan/cita-cita siswa untuk menggapai masa depan yang lebih baik, desakan dan dorongan lingkungan baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dan kebutuhan fisiologis serta penghormatan atas diri.

3. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2)

Pengalaman Praktik Kerja Industri (prakerin) merupakan pengalaman yang diperoleh dari suatu program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang dilaksanakan di Dunia Usaha (DU)/Dunia Industri (DI) guna meningkatkan kemampuan dan kecakapan siswa tentang keahlian produktifnya. Dalam penelitian ini pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa dapat ditunjukkan

dengan pemantapan dalam hasil belajar, pengenalan lingkungan di tempat praktik kerja industri, penghayatan lingkungan, pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri, dan memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya.

E. Populasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 97 siswa dari 3 kelas. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Untuk lebih jelasnya jumlah siswa per kelas dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII AP 1	33
2	XII AP 2	32
3	XII AP 3	32
	Jumlah	97

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Angket (Kuisisioner)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Kerja Siswa, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktek Kerja Industri. Kesiapan Kerja dapat diukur menggunakan angket melalui indikator memiliki pertimbangan, memiliki sikap dalam mengerjakan pekerjaan, dapat mengendalikan emosi, mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu bekerjasama, ambisi untuk maju, dan mengikuti perkembangan bidang kompetensi.

Motivasi Memasuki Dunia Kerja dapat diukur melalui indikator keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan lingkungan sekitar, adanya kebutuhan fisiologis pribadi dan kebutuhan penghormatan atas diri pribadi. Pengalaman Praktik Kerja Industri dapat diukur melalui indikator pematapan dalam hasil belajar, pengenalan, penghayatan lingkungan, pembentukan sikap, dan keterampilan yang dimiliki.

2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa dan guru, program prakerin serta data lain yang diperlukan dan sifatnya dapat menunjang dalam penulisan skripsi ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan Skala Likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif. Skor setiap alternatif jawaban positif seperti tabel 2 berikut :

Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dari masing-masing variabel :

1. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan kerja dijabarkan dalam indikator, kemudian dari indikator tersebut dibuat butir pertanyaan-pertanyaan, instrumen kesiapan kerja

dijabarkan dalam 21 butir pernyataan sebagaimana termuat dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Variabel Terikat	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kesiapan Kerja	1. Memiliki pertimbangan yang logis dan matang.	1,2,3	3
	2. Memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan.	4,5	2
	3. Dapat mengendalikan emosi	6,7,8	3
	4. Mampu beradaptasi dengan lingkungan	9,10,11	3
	5. Mampu bekerja sama dengan orang lain	12,13	2
	6. Dapat bertanggung jawab dalam bekerja	14,15,16	3
	7. Mempunyai ambisi untuk maju.	17,18,19	3
	8. Mengikuti perkembangan kompetensi keahlian administrasi perkantoran.	20,21	2
Jumlah Butir			21

2. Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Indikator dari angket variabel motivasi memasuki dunia kerja disusun berdasarkan faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi memasuki dunia kerja. Instrumen motivasi memasuki dunia kerja akan dijabarkan dalam 20 butir pernyataan dengan kisi-kisi pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen motivasi memasuki Dunia Kerja

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	1. Keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja	1,2,3,4,5,6	6
	2. Harapan dan cita-cita untuk menggapai masa depan yang lebih baik	7,8,9	3
	3. Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar	10,11,12	3
	4. Kebutuhan fisiologis akan pribadi	13,14,15,16	4
	5. Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi.	17,18,19,20	4
Jumlah			20

3. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Instrumen variabel pengalaman praktik kerja industri disusun berdasarkan indikator siswa yang berdasarkan fungsi dari variabel pengalaman praktik kerja industri yang akan dijabarkan dalam 20 butir pernyataan untuk mengungkapkan variabel pengalaman praktik kerja industri dengan menggunakan kisi-kisi yang dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Variabel Bebas	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Pemantapan dalam hasil belajar	1,2,3,4	4
	2. Pengenalan lingkungan di tempat Praktik Kerja Industri	5,6,7,8	4
	3. Penghayatan lingkungan	9,10,11,12	4
	4. Pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri	13,14,15,16,17	5
	5. Memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya	18,19,20	3
Jumlah			20

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa di luar subyek penelitian, yaitu kepada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Jumlah subjek yang dijadikan untuk uji coba sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 210) yang menyatakan, “sebagai contoh sementara untuk analisis subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMK N 1 Purbalingga yaitu sama-sama program keahlian Administrasi Perkantoran dan mempunyai akreditasi A. Uji coba instrumen dilaksanakan pada

tanggal 27 Maret 2015. Jumlah pernyataan untuk variabel kesiapan kerja adalah 21, variabel motivasi memasuki dunia kerja adalah 20, dan variabel pengalaman praktik kerja industri adalah 20.

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/realibilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliable merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Untuk mengetahui valid serta reliabel instrumen tersebut maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus *korelasi Product Moment* dari Karl Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*
- N : jumlah subjek atau responden
- $\sum X$: jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$: jumlah skor total pertanyaan
- $\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $(\sum X^2)$: total kuadrat skor butir pertanyaan
- $(\sum Y^2)$: total kuadrat skor butir pertanyaan

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk menghitung butir yang valid dan tidak valid. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} (0,361) pada taraf signifikansi 5% maka butir instrument yang dimaksud valid. Namun, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrument yang dimaksud tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Yogyakarta, dengan bantuan komputer program *Statistical Program for Social Science (SPSS) For windows 21.0* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Uji validitas Alat ukur Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Kesiapan kerja yang dikembangkan menjadi 21 pernyataan variabel kesiapan kerja (Y), terdapat 18 butir yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 1,7, dan 21.

b. Uji Validitas Alat Ukur Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel motivasi memasuki dunia kerja yang dikembangkan menjadi 20 item pernyataan variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_1) terdapat 17 butir pernyataan yang valid dan 3 butir

pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 12,17 dan 20

c. Uji validitas Alat Ukur Pengalaman Praktik Kerja industri (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel pengalaman praktik kerja industri yang dikembangkan menjadi 20 item pernyataan variabel pengalaman praktik kerja industri (X_2), terdapat 19 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 14.

Tabel 6. Butir Pernyataan yang gugur

Variabel	Jumlah butir semula	Nomor butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
Y	21	1,7,21	3	18
X_1	20	12,17,20	3	17
X_2	20	14	1	19

Sumber : data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir-butir yang valid untuk mengungkap pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali ukur mengukur obyek yang sama akan

menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, karena itu umumnya instrumen yang valid pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Untuk menguji realibilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* karena bentuk instrumen penelitian ini membentuk interval yang butir pertanyaannya mempunyai skor 1 sampai 4, *Teknik Alpha Cronbach* tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : jumlah varian total

k : banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel 7 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 7. Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (r)

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
2	0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
3	0,400 sampai dengan 0,599	Agak Rendah
4	0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
5	0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

(Suharsimi Arikunto, 2010 :319)

Setelah r_{hitung} diketahui kemudian nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r , dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas menggunakan program *SPSS 21.0 For Windows* menunjukkan bahwa angket kesiapan kerja, motivasi memasuki dunia kerja, dan pengalaman praktik kerja industri dapat dikatakan reliabel.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan Reliabilitas
1.	Kesiapan Kerja Siswa	0.830	Tinggi
2.	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0.836	Tinggi
3.	Pengalaman Praktik Kerja Industri	0.907	Tinggi

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SDi), tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

- a. *Mean*, median, modus dan standar deviasi

Perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi digunakan program *SPSS versi 21.0 for windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang data} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

- 3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas}$$

- 4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

- 5) Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i). Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 ranking, yaitu sebagai berikut:

- (a) Kelompok tinggi

Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi ke atas ($> M_i + 1 SD_i$).

(b) Kelompok sedang

Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata dikurangi 1 standar deviasi dan skor rata-rata ditambah 1 standar deviasi (antara $M_i - 1 \text{ SD}_i$ sampai $M_i + 1 \text{ SD}_i$).

(c) Kelompok rendah

Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata dikurangi 1 standar deviasi ($< M_i - 1 \text{ SD}_i$).

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Kategori			Kriteria
	Kesiapan Kerja	Motivasi Memasuki Dunia Kerja	Pengalaman Praktik Kerja Industri	
1	Tinggi	Tinggi	Tinggi	$> M_i + 1 \text{ SD}_i$
2	Sedang	Sedang	Sedang	antara $M_i - 1 \text{ SD}_i$ sampai $M_i + 1 \text{ SD}_i$
3	Rendah	Rendah	Rendah	$< M_i - 1 \text{ SD}_i$

6) *Pie Chart*

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Cara untuk mengetahui

hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 : 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah hubungan linier, sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi ganda. Menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkorelasi antar variabel bebas. Analisis korelasi yang digunakan yaitu dengan analisis korelasi *Product Moment* yang akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.800 (Danang Sunyoto, 2007: 89).

Rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

: r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek/responden

$\sum X$: jumlah skor butir soal

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y$: jumlah skor total soal

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total soal

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

(Suharsimi Arikunto, 2006 :146)

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu :

1) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : prediktor

a : koefisien prediktor

K : bilangan konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK$$

(Sutrisno Hadi, 2004 : 5)

- 2) Mencari koefisien korelasi r_{x_1y} dan r_{x_2y} antara prediktor X dengan kriterium Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\sum xy$: jumlah produk antara x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat prediktor x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004 : 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ dan $r^2_{x_2y}$ antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus :

$$r^2_{x_1y} = \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{(a_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x_1y}$: koefisien dterminasi antara X_1 terhadap Y

$r^2_{x_2y}$: koefisien dterminasi antara X_2 terhadap Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Mencari nilai t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah populasi
 r^2 : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 234)

signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh variabel X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), dengan analisis

regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

X_1X_2 : prediktor 1 dan prediktor 2

a_1 : koefisien prediktor 1

a_2 : koefisien prediktor 2

K : bilangan konstan/konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:18-19)

- b) Mencari koefisien korelasi ganda / $R_{y(1,2)}$ antara prediktor

X_1, X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1, X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

- c) Mencari koefisien determinan antara prediktor (X_1 dan X_2)

dengan kriterium (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y terhadap X_1, X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

d) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F, dengan

menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

e) Menghitung besarnya sumbangan setiap variabel prediktor

(X) terhadap kriterium (Y) dengan menggunakan rumus:

(1) Sumbangan Relatif

Sumbangan Relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap variabel bebas terhadap variabel terikat untuk keperluan prediksi.

Rumusny adalah sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% X_1 : sumbangan relatif prediktor X_1

SR% X_2 : sumbangan relatif prediktor X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Nilai sumbangan relatif yang sudah diketahui tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

(2) Mencari Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan Efektif adalah presentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti.

Mencari sumbangan efektif masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan :

SE% X_1 : sumbangan efektif X_1

SE% X_2 : sumbangan efektif X_2

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004 :38)

Nilai sumbangan efektif yang sudah diketahui tersebut merupakan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SMK Negeri 1 Purbalingga

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional, yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu SMK yang juga ikut serta dalam menyiapkan dan mencerdaskan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia kerja yaitu SMK Negeri 1 Purbalingga. SMK Negeri 1 Purbalingga beralamat di Jalan Mayor Jenderal Soengkono No. 34, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 Purbalingga adalah sebagai berikut:

Visi:

“SMK Negeri 1 Purbalingga mewujudkan insan profesional berakhlak mulia, berwawasan global dan berkarakter kebangsaan”

Misi:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang kompetitif berbasis bahasa Inggris dan teknologi informasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan profesional berstandar nasional.
3. Mengembangkan budaya bersih, sehat dan berwawasan lingkungan.
4. Menjadi Sekolah Unggulan yang berkarakter kebangsaan.

Terhitung pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah siswa di SMK Negeri 1 Purbalingga sebanyak 1242 siswa. Siswa tersebut terbagai dalam 5 (lima) Kompetensi Keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Penjualan, RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), dan TKJ (Teknik Komputer Jaringan).

Jumlah guru di SMK Negeri 1 Purbalingga sebanyak 60 orang, yang terdiri dari 52 guru tetap, 3 guru CPNS, dan 10 guru tidak tetap (GTT). Selain tenaga pengajar, SMK Negeri 1 Purbalingga juga memiliki tenaga karyawan yang membantu pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah yang terdiri dari pegawai Tata Usaha (TU) sebanyak 12 orang, petugas perpustakaan sebanyak 1 orang, dan penjaga sekolah sebanyak 9 orang.

Secara umum kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Negeri 1 Purbalingga memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Beberapa fasilitas penunjang tersebut antara lain yaitu ruang belajar teori, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang wakil kepala sekolah, ruang BK, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium komputer, ruang praktik, ruang bengkel, ruang alat olahraga, lapangan olahraga, masjid, kamar mandi/WC, dan ruang serba guna. Fasilitas-fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walaupun terdapat beberapa fasilitas yang kurang berfungsi secara maksimal.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XII AP 1 sebanyak 33 siswa, kelas XII AP 2 sebanyak 32 siswa dan kelas XII AP 3 sebanyak 32 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi memasuki dunia kerja (X1) dan Pengalaman Praktek Kerja industri (X2) yang keduanya merupakan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y). Data variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada lampiran (angket setelah uji coba). Data variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada lampiran (angket setelah uji coba). Data variabel pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada lampiran (angket setelah uji coba).

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Bagian ini menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai rerata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan standar deviasi (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, akan disajikan tabel distribusi frekuensi, histrogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

Deskripsi dari masing-masing variabel kesiapan kerja, motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut :

1. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja diperoleh dari data angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 97 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 72 dan skor terendah 18. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 21,00 for Windows*, variabel kesiapan kerja memiliki skor tertinggi sebesar 72, skor terendah sebesar 30, *mean* sebesar 47,95, median sebesar 50,00, modus sebesar 53, dan standar deviasi 11,255. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 97 \\ &= 1 + 3,3 (1,9868) \\ &= 1 + 6,55644 \\ &= 7,55644 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas/ range

$$\text{Range} = (\text{skor maximum} - \text{skor minimum})$$

$$= 72-30$$

$$= 42$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{42}{8}$$

$$= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

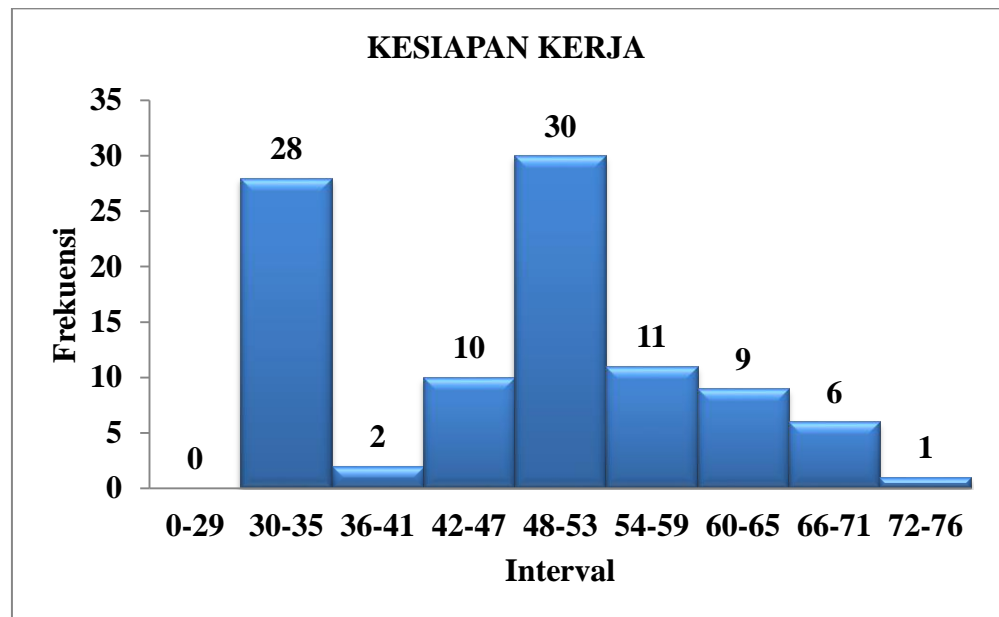
Tabel 10 distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Distribusi Frekuensi
Variabel Kesiapan Kerja (Y)

NO	Interval	Frekuensi	Persentase(%)
1	30-35	28	28,86
2	36-41	2	2,06
3	42-47	10	10,31
4	48-53	30	30,93
5	54-59	11	11,34
6	60-65	9	9,29
7	66-71	6	6,18
8	72-76	1	1,03
	Total	97	100

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja yang terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 6. Terdapat 28,86% pada interval 30-35 sebanyak 28 siswa, terdapat 2,06% pada interval 36-41 sebanyak 2 siswa, terdapat 10,31% pada interval 42-47 sebanyak 10 siswa, terdapat 30,93% pada interval 48-53 sebanyak 30 siswa, terdapat 11,34% pada interval 54-59 sebanyak

11 siswa, terdapat 9,29% pada interval 60-65 sebanyak 9 siswa, terdapat 6,18% pada interval 66-71 sebanyak 6 siswa, dan terdapat 1,03% pada interval 72-76 sebanyak 1 siswa, sehingga digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 2
Histogram Kesiapan Kerja

Tinggi rendah variabel kesiapan kerja dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (72+18) \\
 &= \frac{1}{2} (90) = 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (72-18)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (54)$$

$$= 9$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel kesiapan kerja berikut ini :

- 1) Kategori rendah = $< (M_i - 1 SD_i)$

$$= < (45 - 9)$$

$$= < 36$$
- 2) Kategori sedang = $(M_i - 1 SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1 SD_i)$

$$= 36 - 54$$
- 3) Kategori tinggi = $> (M_i + 1 SD_i)$

$$= > (45 + 9)$$

$$= > 54$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja masuk dalam kategori rendah apabila skor responden pada variabel kesiapan kerja pada skor kurang dari 36 yang lebih kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Kesiapan kerja dikatakan sedang apabila skor kesiapan kerja pada rentang 36 sampai dengan 54 yang berada diantara hasil perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal sampai perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal. Kesiapan kerja dikatakan tinggi apabila skor responden kesiapan kerja lebih dari 54 yang diperoleh dari perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

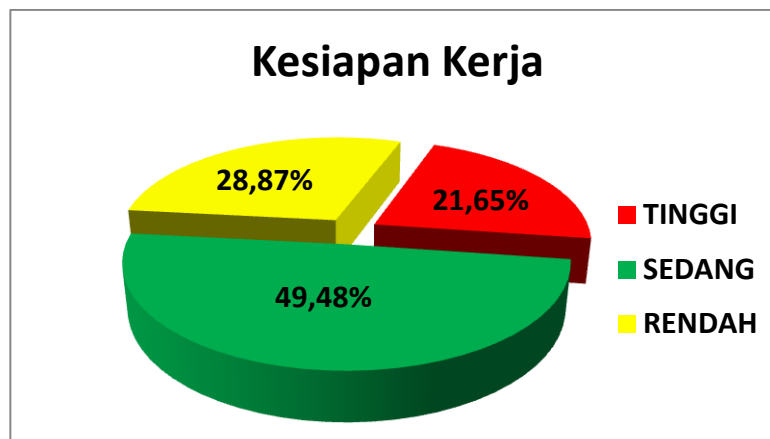
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel kesiapan kerja pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11
Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Skor	Jumlah	Persentase(%)	Kategori
1	<36	28	28,87	Rendah
2	36-54	48	49,48	Sedang
3	>54	21	21,65	Tinggi
	Total	97	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 kategori kecenderungan frekuensi variabel kesiapan kerja pada kategori rendah (rentang skor kurang dari 36) sebanyak 28 siswa (28,87%) , kategori sedang (rentang skor dari 36 sampai dengan 54) sebanyak 48 siswa (49,48%), dan di kategori tinggi (rentang skor lebih dari 54) sebanyak 21 siswa (21,65%). Berdasarkan hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3.
Pie Chart Kecenderungan Skor Variabel
Kesiapan Kerja

Gambar 3 menunjukkan bahwa 28,87% siswa memiliki kecenderungan kesiapan kerja rendah, 49,48% siswa memiliki kecenderungan kesiapan kerja sedang dan sebesar 21,65% siswa memiliki kecenderungan kesiapan kerja tinggi. Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel kesiapan kerja, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga pada kategori sedang.

Tabel 12
Berusaha sabar dalam mengatasi masalah

No	Berusaha sabar dalam mengatasi masalah	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	9	9,29
2	Sering	24	24,74
3	Kadang-Kadang	36	37,11
4	Tidak Pernah	28	28,86
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket penelitian

Berdasarkan tabel 12 di atas telah diketahui bahwa siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga yang selalu berusaha sabar dalam mengatasi masalah sebanyak 9 (9,29%), siswa yang sering berusaha sabar dalam mengatasi masalah sebanyak 24 (24,74%) , siswa yang kadang-kadang berusaha sabar dalam mengatasi masalah sebanyak 36 (37,11%), dan siswa yang tidak pernah berusaha sabar dalam mengatasi masalah sebanyak 28 (28,86%). Dapat disimpulkan bahwa belum semua siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga yang berusaha sabar dalam mengatasi masalah.

Tabel 13
Dapat beradaptasi dengan lingkungan baru

No	Dapat beradaptasi dengan lingkungan baru	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	12	12,37
2	Sering	29	29,90
3	Kadang-Kadang	30	30,93
4	Tidak Pernah	26	26,80
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket penelitian

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga yang selalu dapat beradaptasi dengan lingkungan baru sebanyak 12 (12,37%), yang sering dapat beradaptasi dengan lingkungan baru sebanyak 29 siswa (29,90%), yang kadang-kadang dapat beradaptasi dengan lingkungan baru sebanyak 30 siswa (30,93%), dan yang tidak pernah dapat beradaptasi dengan lingkungan baru sebanyak 26 siswa (26,80%).

Dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak pernah dan hanya kadang-kadang dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.

Tabel 14
Tidak meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai

No	Tidak meninggalkan pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	6	6,19
2	Sering	24	24,74
3	Kadang-Kadang	47	48,45
4	Tidak Pernah	20	20,62
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket penelitian

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa siswa yang selalu tidak meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai sebesar 6,19% yaitu 6 siswa, siswa yang sering tidak meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai sebesar 24,74% sebanyak 24 siswa, siswa yang kadang-kadang tidak meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai sebesar 48,45% sebanyak 47 siswa, siswa yang tidak pernah tidak meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai, artinya selalu meninggalkan pekerjaan yaitu sebesar 20,62% sebanyak 20 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan masih banyak siswa yang tidak pernah tidak meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai dengan kalimat lain masih banyak siswa yang meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai.

2. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat diperoleh dari angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan dan diisi oleh siswa

kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 97 siswa. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor terendah ideal 17. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS 21.00 for windows*, variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki skor tertinggi sebesar 68, skor terendah sebesar 28 *mean* sebesar 45,40, median sebesar 48,00, modus 50, dan standar deviasi sebesar 11,064. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 97 \\
 &= 1 + 3,3 (1,9868) \\
 &= 1 + 6,55644 \\
 &= 7,55644 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas/range

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 68 - 28 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{40}{8} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

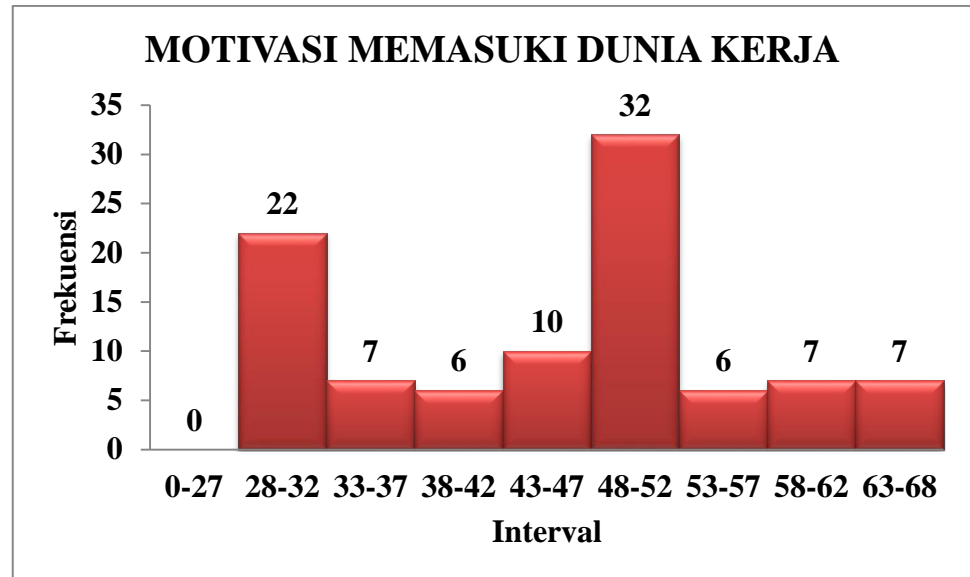
Tabel 15 distribusi frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 15
Distribusi Frekuensi Motivasi
Memasuki Dunia Kerja (X_1)

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	28-32	22	22,68
2	33-37	7	7,22
3	38-42	6	6,18
4	43-47	10	10,31
5	48-52	32	32,99
6	53-57	6	6,18
7	58-62	7	7,22
8	63-68	7	7,22
	Total	97	100

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 distribusi frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja yang terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 5. Terdapat 22,68% pada interval 28-32 sebanyak 22 siswa, terdapat 7,22% pada interval 33-37 sebanyak 7 siswa, terdapat 6,18% pada interval 38-42 sebanyak 6 siswa, terdapat 10,31% pada interval 43-47 sebanyak 10 siswa, terdapat 32,99% pada interval 48-52 sebanyak 32 siswa, terdapat 6,18% pada interval 53-57 sebanyak 6 siswa, terdapat 7,22% pada interval 58-62 sebanyak 7 siswa, terdapat 7,22% pada interval 63-68 sebanyak 7 siswa, dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 4
Histogram Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Tinggi rendah variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2}(68 + 17) \\
 &= \frac{1}{2}(85) \\
 &= 42,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6}(68 - 17) \\
 &= \frac{1}{6}(51) \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel motivasi memasuki dunia kerja berikut ini:

$$1) \text{ Kelompok rendah} = < (M_i - 1 \text{ SD}_i)$$

$$= < (42,5 - 8,5)$$

$$= < 34$$

$$2) \text{ Kelompok sedang} = (M_i - 1 \text{ SD}_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 \text{ SD}_i)$$

$$= 34 - 51$$

$$3) \text{ Kelompok tinggi} = > (M_i + 1 \text{ SD}_i)$$

$$= > (42,5 + 8,5)$$

$$= > 51$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja masuk kategori rendah apabila skor responden pada variabel motivasi memasuki dunia kerja pada skor kurang dari 34 yang lebih kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Motivasi memasuki dunia kerja dikatakan sedang apabila skor motivasi memasuki dunia kerja pada rentang 34-51 yang berada diantara hasil perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal sampai perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal. Motivasi memasuki dunia kerja dikatakan tinggi apabila skor responden lebih dari 51 yang diperoleh dari perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

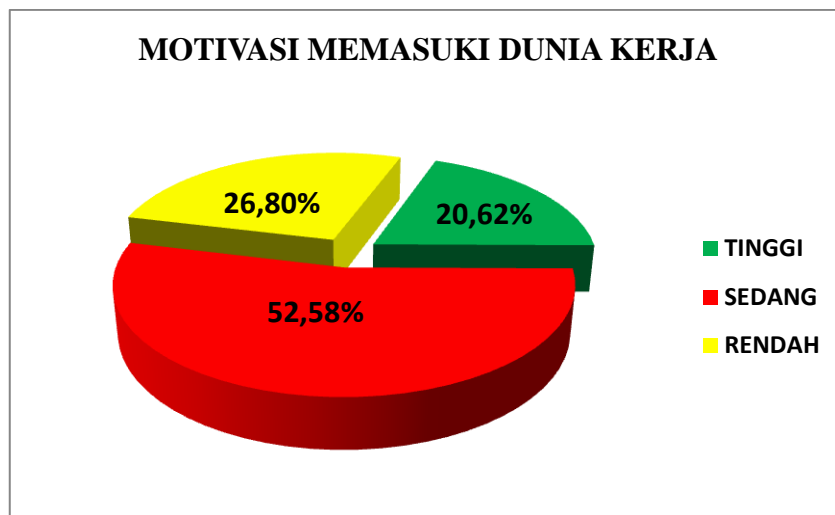
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel motivasi memasuki dunia kerja pada tabel 16 sebagai berikut :

Tabel 16
Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	<34	26	26,80	Rendah
2	34-51	51	52,58	Sedang
3	>51	20	20,62	Tinggi
	Total	97	100	

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 kategori kecenderungan frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja pada kategori rendah 26,80% rentang skor kurang dari 34 sebanyak 26 siswa , kategori sedang (rentang skor dari 46 sampai dengan 51) sebanyak 51 siswa (52,58%), dan di kategori tinggi (rentang skor lebih dari 51) sebanyak 20 siswa (20,62%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Gambar 5 menunjukkan bahwa 26,80% siswa memiliki kecenderungan motivasi memasuki dunia kerja rendah, 52,58% siswa memiliki kecenderungan motivasi memasuki dunia kerja sedang dan sebesar 20,62% siswa memiliki kecenderungan motivasi memasuki dunia kerja tinggi. Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel motivasi memasuki dunia kerja, menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga pada kategori sedang.

Tabel 17
Setelah lulus ingin bekerja

No	Setelah lulus ingin bekerja	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	8	8,25
2	Sering	15	15,46
3	Kadang-Kadang	45	46,39
4	Tidak Pernah	29	29,90
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket penelitian

Tabel 17 menunjukkan bahwa siswa yang setelah lulus selalu ingin bekerja sebanyak 8 siswa sebesar 8,25%, siswa yang setelah lulus sering ingin bekerja sebanyak 15 siswa sebesar 15,46%, siswa yang setelah lulus kadang-kadang ingin bekerja sebanyak 45 siswa sebesar 46,39%, siswa yang setelah lulus tidak pernah ingin bekerja sebanyak 29 siswa sebesar 29,90%. Data tersebut menunjukkan bahwa belum semua siswa kelas XII AP SMK N 1 Purbalingga yang menyatakan bahwa setelah lulus ingin bekerja, artinya masih banyak siswa yang setelah lulus tidak pernah dan hanya kadang-kadang ingin bekerja.

Tabel 18
Setelah lulus ingin bekerja karena mendapat informasi pekerjaan dari guru dan pengurus BKK

No	Mendapat informasi pekerjaan dari guru dan pengurus BKK	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	5	5,15
2	Sering	22	22,68
3	Kadang-Kadang	43	44,33
4	Tidak Pernah	27	27,84
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket penelitian

Tabel 18 menunjukkan bahwa siswa yang setelah lulus ingin bekerja karena selalu mendapatkan informasi pekerjaan dari guru dan pengurus BKK sebanyak 5 (5,15%), siswa yang setelah lulus ingin bekerja karena sering mendapatkan informasi pekerjaan dari guru dan pengurus BKK sebanyak 22 (22,68%), siswa yang setelah lulus ingin bekerja karena kadang-kadang mendapatkan informasi pekerjaan dari guru dan pengurus BKK sebanyak 43 (44,33%), siswa yang setelah

lulus ingin bekerja karena tidak pernah mendapatkan informasi pekerjaan dari guru dan pengurus BKK sebanyak 27 (27,84%). Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas XII AP SMK N 1 Purbalingga yang setelah lulus ingin bekerja karena tidak pernah dan hanya kadang-kadang mendapatkan informasi pekerjaan dari guru dan pengurus BKK.

3. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri dapat diperoleh dari angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dan diisi oleh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 97 siswa. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 76 dan skor terendah ideal 19. Berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS 21,0 For Windows*, variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki skor tertinggi sebesar 75, skor terendah sebesar 30, *mean* sebesar 51,92, *median* sebesar 53,00, dan *modus* sebesar 36, *standar deviasi* sebesar 12,754. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 97 \\ &= 1 + 3,3 (1,9868) \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,55644$$

$$= 7,55644 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- 2) Menentukan rentang kelas/range

$$\text{Rentang data} = (\text{skor maximum} - \text{skor minimum})$$

$$= 75 - 30$$

$$= 45$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{45}{8}$$

$$= 5,625 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Adapun tabel 19 distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri adalah sebagai berikut :

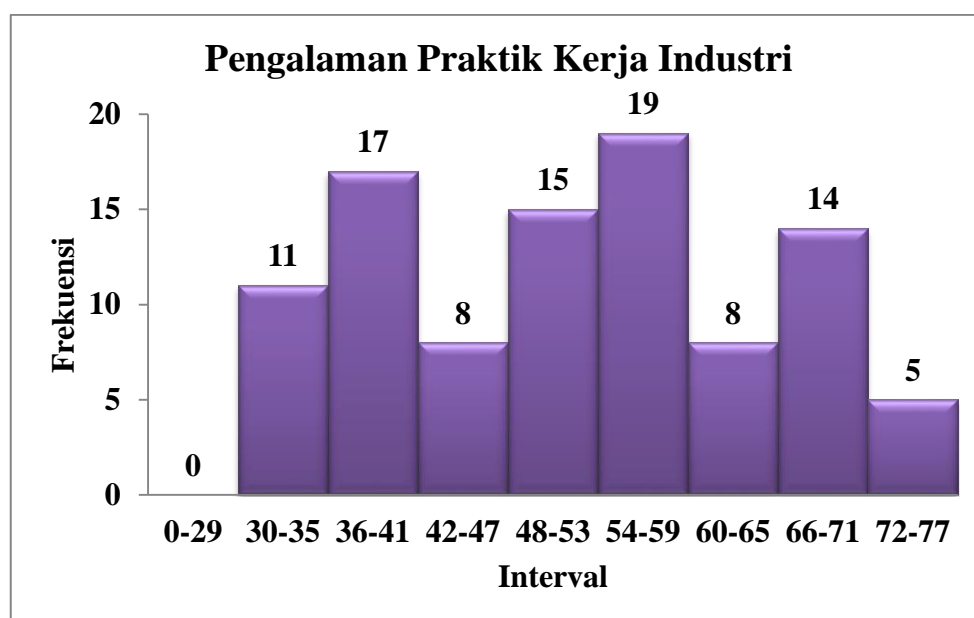
Tabel 19
Distribusi frekuensi pengalaman
praktik kerja industri

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase(%)
1	30-35	11	11,34
2	36-41	17	17,53
3	42-47	8	8,25
4	48-53	15	15,46
5	54-59	19	19,59
6	60-65	8	8,25
7	66-71	14	14,43
8	72-77	5	5,15
	Total	97	100

Sumber : data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 19 distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri yang terdiri dari 8 kelas interval. Setiap kelas

memiliki rentang skor 6. Terdapat 11,34% pada interval 30-35 sebanyak 11 siswa, terdapat 17,53% pada interval 36-41 sebanyak 17 siswa, terdapat 8,25% pada interval 52-47 sebanyak 8 siswa, terdapat 15,46% pada interval 48-53 sebanyak 15 siswa, terdapat 19,59% pada interval 54-59 sebanyak 19 siswa, terdapat 8,25% pada interval 60-65 sebanyak 8 siswa, terdapat 14,43% pada interval 66-71 sebanyak 14 siswa, terdapat 5,15% pada interval 72-77 sebanyak 5 siswa. Sehingga digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 6
Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri

Tinggi rendah variabel pengalaman praktik kerja industri dapat diidentifikasi menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (76+19)$$

$$= \frac{1}{2} (95)$$

$$= 47,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (76-19)$$

$$= \frac{1}{6} (57)$$

$$= 9,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel pengalaman praktik kerja industri berikut ini:

- 1) Kelompok rendah $= < (Mi - 1 SDi)$
 $= < (47,5 - 9,5)$
 $= < 38$
- 2) Kelompok sedang $= (Mi - 1 SDi \text{ sampai } Mi + 1 SDi)$
 $= (47,5 - 9,5) - (47,5 + 9,5)$
 $= 38 - 57$
- 3) Kelompok tinggi $= > (Mi + 1 SDi)$
 $= > (47,5 + 9,5)$
 $= > 57$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri masuk kategori rendah apabila skor responden pada variabel pengalaman praktik kerja industri kurang dari 38 yang lebih

kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Pengalaman praktik kerja industri dikatakan sedang apabila skor pengalaman praktik kerja industri pada rentang 38 sampai dengan 57 yang berada diantara hasil perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal sampai perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal. Pengalaman praktik kerja industri dikatakan tinggi apabila skor responden pengalaman praktik kerja industri lebih dari 57 yang diperoleh dari perhitungan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh kriteria kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri pada tabel 20 sebagai berikut :

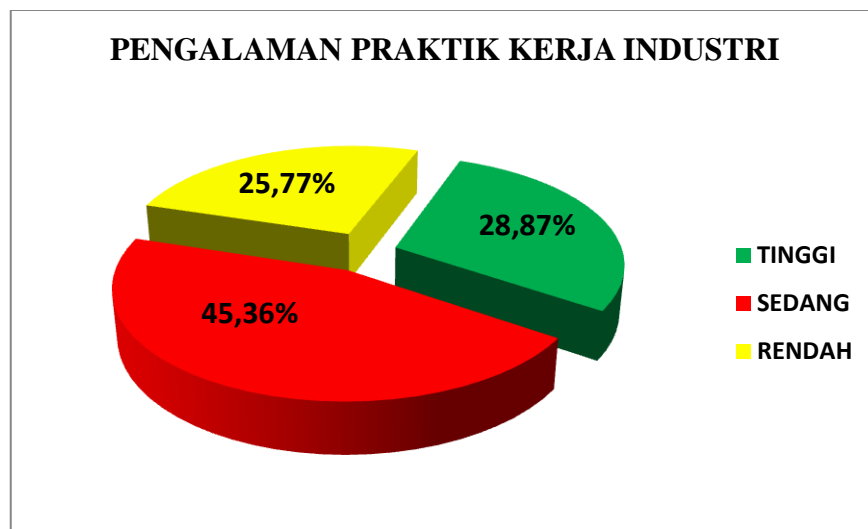
Tabel 20
Kategori Kecenderungan Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin)

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	<38	25	25,77	Rendah
2	38-57	44	45,36	Sedang
3	>57	28	28,87	Tinggi
	Total	97	100	

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 20 kategori kecenderungan frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri pada kategori rendah (rentang skor kurang dari 38) sebanyak 25 siswa (25,77%), kategori sedang (rentang skor 38 sampai dengan 57) sebanyak 44 siswa (45,36%), dan dikategori tinggi (rentang skor lebih dari 57) sebanyak 28 siswa (28,87%). Dari tabel tersebut kecenderungan frekuensi

variabel pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 7 sebagai berikut :



Gambar 7
Pie Chart variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Gambar 7 menunjukkan bahwa 25,77% siswa memiliki kecenderungan pengalaman praktik kerja industri rendah, 45,36% siswa memiliki kecenderungan pengalaman praktik kerja industri sedang dan sebesar 28,87% siswa memiliki kecenderungan pengalaman praktik kerja industri tinggi. Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel pengalaman praktik kerja industri, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga pada kategori sedang.

Tabel 21
Penerapan Teori di tempat Prakerin

No	Penerapan Teori ditempat Prakerin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	12	12,37
2	Sering	24	24,74
3	Kadang-Kadang	32	32,99
4	Tidak Pernah	29	29,90
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket penelitian

Tabel 21 menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan bahwa selalu dapat menerpakan teori ditempat prakerin sebanyak 12 atau sebesar 12,37%, siswa yang sering dapat menerapkan teori ditempat prakerin sebanyak 24 atau sebesar 24,74%, siswa yang kadang-kadang dapat menerapkan teori ditempat prakerin sebanyak 32 atau sebesar 32,99%, siswa yang tidak pernah dapat menerapkan teori ditempat prakerin sebanyak 29 atau sebesar 29,90%. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas XII AP SMK N 1 Purbalingga yang mengatakan bahwa tidak pernah dan hanya kadang-kadang dapat menerapkan teori ditempat prakerin.

Tabel 22
Prakerin menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian

No	Prakerin Menambah Keterampilan dalam bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	16	16,49
2	Sering	30	30,93
3	Kadang-Kadang	27	27,84
4	Tidak Pernah	24	24,74
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer Pengisian Angket penelitian

Tabel 22 menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan bahwa prakerin selalu menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan

kompetensi keahlian sebesar sebanyak 16 (16,49%), siswa yang menyatakan bahwa prakerin sering menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian sebesar sebanyak 30 (30,93%), siswa yang menyatakan bahwa prakerin kadang-kadang menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian sebanyak 27 (27,84%), siswa yang menyatakan bahwa prakerin tidak pernah menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian sebanyak 24 (24,74%). Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas XII AP SMK N 1 Purbalingga yang menyatakan bahwa prakerin tidak pernah dan hanya kadang-kadang menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak, Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linear. Hasil uji linearitas yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 21.00 For Windows* adalah pada tabel 23 sebagai berikut :

Tabel 23. Hasil uji linearitas data

No.	Variabel		Df	Harga F		Ket.
	Bebas	Terikat		Hitung	Tabel	
1.	X1	Y	30:65	0,701	1,65	Linear
2.	X2	Y	31:64	0,914	1,65	Linear

Tabel 23 di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat sehingga analisis dapat dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda dalam pengujian hipotesis. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya nilai korelasi *product moment* dari Pearson. Kriteria pengambilan keputusannya adalah, multikolinearitas tidak terjadi apabila korelasi antar variabel bebas berharga lebih besar dari 0,800. Apabila tidak terjadi multikolinearitas maka analisis dapat dilanjutkan.

Perhitungan uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for Windows* diperoleh hasil uji multikolinearitas, apabila korelasi antar variabel bebas mempunyai harga lebih kecil dari 0,800 artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil perhitungan yang lebih kecil dari 0,800 yang menunjukkan bahwa analisis data dapat dilanjutkan ke uji hipotesis

penelitian. Rangkuman hasil multikolinearitas disajikan pada tabel 24 berikut ini :

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas Data

	x1	x2	Keterangan
Pearson Correlation	1	,784**	Tidak terdapat Multikolinieritas
x1 Sig. (2-tailed)		,000	
N	97	97	
Pearson Correlation	,784**	1	
x2 Sig. (2-tailed)	,000		
N	97	97	

Berdasarkan tabel 24 di atas hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,784 dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi 0,800 sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Uji hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 21.00 For Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana X_1 dengan Y adalah pada tabel 25 sebagai berikut :

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Variabel	R	r^2	Harga t		Coefficients	Constanta	p-value	Kesimpulan
			Hitung	Tabel				
X_1 -Y	0,790	0,624	12,563	1,985	0,804	11,457	0,000	Positif dan signifikan

- a. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,804 X_1 + 11,457$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,804 yang berarti jika motivasi memasuki dunia kerja (X_1) meningkat 1 poin maka nilai kesiapan kerja (Y) meningkat sebesar 0,804.

- b. Koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 21.00 For Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,790 karena koefisien korelasi r_{x_1y} tersebut bernilai positif maka motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

- c. Koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 21.0 For Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y , ($r_{x_1y}^2$) sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 62,40% sedangkan 37,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja. Hipotesis yang diuji motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 11,448. Jika dibandingkan dengan dengan t_{tabel} $dk = (n-2 = 95)$ pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,563 > 1,985$) sehingga motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja

siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga”. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga”. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 21.00 For Windows*, ringkasan hasil analisis regresi sederhana X_2 dengan Y adalah pada tabel 26 sebagai berikut :

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Variabel	R	r^2	Harga t		Coefficients	Constanta	p-value	Kesimpulan
			Hitung	Tabel				
X_2 - Y	0,852	0,725	15,841	1,985	0,752	8,927	0,00	Positif dan signifikan

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut

$$Y = 0,752 X_2 + 8,927$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi berniali positif sebesar 0,752 yang berarti jika pengalaman

praktik kerja industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,752 satuan

b. Koefisien korelasi (r) antara Prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 21.00 For Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,852, karena koefisien korelasi r_{x_2y} tersebut bernilai positif, maka pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

c. Koefisien determinasi (r^2) antara X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 21.00 For Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2y}^2$) sebesar 0,725. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 72,50% sedangkan 27,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Hipotesis yang diuji pengalaman praktik kerja

industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 15,841. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel}(dk = n-2 = 95)$ pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel}(15,841 > 1,985)$ sehingga pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Berdasarkan uraian hasil analisis regresi sederhana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga”. Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian II yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga”. Uji hipotesis penelitian III dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh menggunakan bantuan komputer, program *SPSS 21.00 For Windows*, ringkasan hasil

analisis regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel		Harga R dan r^2		Harga F		Sig	Coefficients	Constanta	Kesimpulan
		$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}				
X_1	Y	0,874	0,764	152,290	3,09	0,000	0,323	5,672	Positif dan Signifikan
X_2							0,532		

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan perhitungan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,323X_1 + 0,532X_2 + 5,672$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,323 yang bernilai motivasi memasuki dunia kerja (X_1) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,323 dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,532 yang berarti pengalaman praktik kerja industri (X_2) meningkat satu satuan maka nilai kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,532 satuan dengan asumsi X_2 tetap.

b. Koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 21.00 For Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,874 karena $R_{y(1,2)}$ (0,874) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-

sama memiliki hubungan yang positif terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terdapat peningkatan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama maka kesiapan kerja juga akan meningkat.

- c. Koefisien determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Y
- Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 21.00 For Windows*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y1,2}^2$) sebesar 0,764. Hal ini menunjukkan bahwa 76,40% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dipengaruhi oleh motivasi memasuki dunia kerja (X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2), sedangkan 23,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- d. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 152,290 dan F_{tabel} sebesar

3,09 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel}(152,290 > 3,09)$ sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada lampiran. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 28 berikut ini :

Tabel 28. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE

Variabel	SR	SE
X_1	32,82%	25,07%
X_2	67,18%	51,33%
Jumlah	100%	76,40%

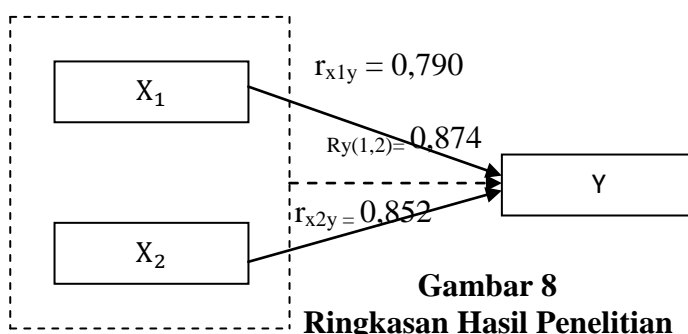
Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 28 di atas dapat diketahui bahwa motivasi memasuki dunia kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 32,82% dan pengalaman praktik kerja industri memberikan sumbangan relatif sebesar 67,18% terhadap kesiapan kerja. Sumbangan efektif motivasi memasuki dunia kerja sebesar 25,07% dan pengalaman praktik kerja industri sebesar 51,33%. Variabel motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 76,40% sedangkan sisanya yaitu 23,60% variabel lain yang tidak diteliti.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan instrument angket, menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga sebesar 78,35% belum optimal, yaitu 49,48% dalam kategori sedang, 28,87% dalam kategori rendah. Hal tersebut karena motivasi mereka untuk memasuki dunia kerja rendah dan faktor pengalaman praktik kerja industri belum memberikan hasil yang maksimal pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Pada pembahasan berikut akan dijelaskan berapa besar motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 8
Ringkasan Hasil Penelitian

Gambar 8 di atas menunjukkan hipotesis pertama variabel X_1 koefisien korelasi 0,790 yang berarti variabel motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi 0,852 yang berarti variabel pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan kerja, dan hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien korelasi 0,874 yang berarti variabel motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi SMK N 1 Purbalingga.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,790 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,624 sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah

dilihat harga t_{hitung} sebesar 11,448 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,985, maka terdapat pengaruh signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

Besarnya sumbangan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 25,07% dan sumbangan relatif sebesar 32,82%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi memasuki dunia kerja maka akan semakin rendah juga kesiapan kerja. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan paparan di atas untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga maka perlu ditingkatkan pula motivasi memasuki dunia kerja yaitu sebesar 79,38% yang belum optimal, 52,58% dalam kategori sedang dan 26,80% dalam kategori rendah. Karena motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhmad Kardimin yang menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya adalah motivasi, Selain itu Dewa Ketut juga menerangkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah motivasi dalam hal ini

adalah motivasi memasuki dunia kerja. Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang akan mempengaruhinya dalam bertindak guna mencapai tujuan yang diinginkan

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti, mahasiswa Akuntansi dalam skripsinya mengenai “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja, dibuktikan dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,590 dan t_{hitung} (9,110) $> t_{tabel}$ (1,99).

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Dwiana Wijayanti (2009) diatas semakin menguatkan penelitian ini. Motivasi memasuki dunia kerja berperan dalam membentuk kesiapan kerja. Seorang siswa yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah akan bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang menginginkan untuk bekerja, perlu memiliki motivasi memasuki dunia kerja untuk siap dalam bekerja. Motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya. Terbuktinya hipotesis pertama yaitu pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap

kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga adalah 58% dapat memberikan informasi bahwa motivasi memasuki dunia kerja perlu diperhatikan agar kesiapan kerja yang dimiliki siswa semakin tinggi. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu keinginan dan minat siswa untuk memasuki dunia kerja, karena masih banyak siswa yang tidak memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar baik dari guru, orang tua, dsb, kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas diri pribadi.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,725 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,852, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga t_{hitung} sebesar 15,841 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,985 maka terdapat pengaruh signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik

kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

Besarnya sumbangan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditemukan sumbangan efektif sebesar 51,46% dan sumbangan relatif sebesar 67,18%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Sebaliknya, semakin rendah pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin rendah juga kesiapan kerja siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi pengalaman praktik siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan paparan di atas untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga maka perlu ditingkatkan pula motivasi pengalaman praktik kerja industri yaitu sebesar 71,13% yang belum optimal, 45,36% dalam kategori sedang dan 25,77% dalam kategori rendah. Karena pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Seperti pendapat Dalyono yang menyatakan bahwa pengalaman dapat mempengaruhi fisiologis perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman

merupakan pengetahuan keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai kompetensi keahliannya. Disebutkan pula oleh Slameto bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”, dalam penelitian tersebut disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja dibuktikan dengan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,398 dan $t_{hitung} (6,705) > t_{tabel} (1,671)$.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut semakin menguatkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015. Terbuktinya hipotesis kedua yaitu pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga adalah 72,5% memberikan informasi bahwa

sebagian besar kesiapan kerja dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri. Hal-hal lain yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pengalaman praktik kerja industri adalah pematapan hasil belajar siswa di dunia kerja, pembentukan sikap, penghayatan lingkungan, serta kemampuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan kompetensi keahliannya.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Berdasarkan analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,874 dan koefisien determinasi sebesar 0,764, sehingga dapat dikatakan korelasinya positif. Setelah dilihat harga F_{hitung} sebesar 152,290 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

Melalui analisis regresi ganda dengan dua prediktor dapat diketahui sumbangan efektif dari variabel motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga sebesar 76,40% dan sisanya 23,60% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan kerangka pikir, yaitu semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri, maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja dan semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja.

F. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ada banyak, sehingga dalam penelitian ini hanya dapat memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara rinci.
2. Responden penelitian diambil dari satu sekolah saja, sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada SMK Negeri 1 Purbalingga program keahlian Administrasi Perkantoran.
3. Instrumen dalam penelitian hanya menggunakan instrumen angket dan dokumentasi sehingga masih ada data yang belum dapat terukur untuk mendukung penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga. Dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,790, koefisien determinasi (r_{x1y}^2) sebesar 0,624 yang artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi Kesiapan Kerja sebesar 62,4% dan t_{hitung} sebesar 12,563 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 ($12,563 > 1,985$) pada taraf signifikansi 5% dengan $N=97$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,852, koefisien determinasi (r_{x2y}^2) sebesar 0,725 yang artinya variabel pengalaman praktik kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 72,5% dan t_{hitung} sebesar 15,841 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,985 ($15,841 > 1,985$) pada taraf

signifikansi 5% dengan N=97. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoraan SMK N 1 Purbalingga. Ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,874, R^2 sebesar 0,764 yang artinya variabel motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 76,4%, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $152,290 > 3,09$ dengan N= 97. SR motivasi memasuki dunia kerja sebesar 32,82%, SR pengalaman praktik kerja industri sebesar 67,18 , SE motivasi memasuki dunia kerja sebesar 25,07% dan SE pengalaman praktik kerja industri sebesar 51,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja dan semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut .:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat berusaha sabar dalam mengatasi masalah, yaitu dimulai dengan berlatih mengendalikan emosi ketika menghadapi pekerjaan yang banyak, ketika diberi tugas oleh guru hendaknya dikerjakan dengan senang hati. Selalu berfikir positif ketika mendapat teguran atau nasihat dari guru sehingga akan menumbuhkan sifat sabar pada diri siswa, dan ketika mendapatkan suatu masalah dapat mengatasinya dengan tenang dan bijak sehingga dapat meningkatkan kesiapan kerja pada diri masing-masing siswa.
- b. Siswa harus dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, yaitu dapat dimulai dengan berusaha menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya. Berusaha membiasakan diri untuk menyapa orang lain di lingkungan baru, ramah kepada siapapun dan jangan takut untuk memulai suatu pembicaraan dengan orang lain di lingkungan baru, baik pada saat praktik kerja industri maupun nanti ketika sudah terjun di dunia kerja, sehingga nantinya sifat tersebut akan menjadi kebiasaan yang baik dan siswa tidak canggung lagi berhadapan dengan orang-orang baru.
- c. Hendaknya siswa tidak meninggalkan pekerjaan sebelum diselesaikan, tumbuhkanlah sifat tanggung jawab dimulai pada diri sendiri, siswa dapat menganggap semua hal yang dikerjakan dengan baik akan bermanfaat sehingga dapat menumbuhkan kesiapan kerja yang tinggi.

d. Pada saat pelaksanaan praktik kerja industri hendaknya siswa belajar dari pekerjaan yang telah dilakukan ditempat praktik, menerapkan semua teori yang diperoleh dari sekolah dengan peralatan yang ada di tempat prakerin, misalnya belajar menggunakan mesin faximile, menerima telepon dengan benar, mengelola surat masuk dan surat keluar.

2. Bagi Guru

Guru lebih memotivasi siswa agar memiliki kesiapan kerja yang tinggi misalnya pada saat mengajar dengan cara memberikan informasi-informasi yang ada kaitannya dengan jurusan/bidang keahlian siswa, terutama informasi lowongan pekerjaan. Mendorong siswa untuk mencari informasi mengenai perkembangan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di internet maupun media masa lainnya.

3. Bagi Pengurus BKK

Pengurus BKK lebih sering memberikan informasi-informasi lowongan pekerjaan yang ada kaitannya dengan bidang keahlian siswa misalnya melalui web sekolah atau pengumuman-pengumuman di mading. Selain itu pengurus BKK hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dengan dunia industri/dunia usaha yang relevan dengan bidang keahlian administrasi perkantoran sebagai penyaluran tenaga kerja, sehingga setelah lulus siswa dapat segera memperoleh pekerjaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi faktor motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap Kesiapan Kerja yang memberikan pengaruh sebesar 75,40%, tetapi masih ada faktor lain sebesar 23,60%. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa tidak hanya motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Kardimin. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta : Amara Books.
- Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta : Dikmenjur.
- Dirwanto. (2008). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan kerja pada siswa SMK Ma'aruf NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008. *Tesis*. Solo : Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS).
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Dwiana Wijayanti. (2009). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Megelang. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Erma Dwi Astuti. (2012). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herminarto Sofyan. (1992). Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- J.P Chaplin. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi, Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta : Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT Raja Grafindo Persada.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memadu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soenarto. (2008). *Kilas Balik dan Masa Depan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihartono. (1991). Aspirasi Siswa terhadap Pekerjaan dan Prestasi Akademik Kaitannya dengan Kesiapan memasuki Kerja pada siswa Sekolah Kejuruan di DIY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta : FIP IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirin. (1975). *Tingkat Kesiapan Sebagai Titik Permulaan Baru*. Yogyakarta : Pidato pengukuhan Lektor Kepala Psikologi Perkembangan pada FIP IKIP Yogyakarta, Nopember 1975.
- Sutrisno Hadi. (2001). *Metodelogi Research Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- _____. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Saefudin. (2014). *Pedoman Program Praktek Kerja Industri SMK N 1 Purbalingga*. Purbalingga : SMK N 1 Purbalingga.
- The US Department of Labor. (1991). *Work readnes self-marketing skills for a job*. Diakses dari <http://www.millbury.k12.ma.us/techrepair/work.html>. pada tanggal 20 Februari 2015, pukul 16.00.
- Wardiman Djojonegoro. (1998a). *Lima Tahun Mengemban Tugas Pengembangan SDM Tantangan yang Tiada Hentinya*. Jakarta: Depdikbud.

_____. (1998b). *Peningkatan Kualitas SDM melalui Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Depdikbud.

Zamtinah, dkk. (2004). Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Mental Kerja Mahasiswa Teknik Elektro FT UNY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta : FT UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Surat pengantar uji coba untuk siswa
2. Angket Uji Coba
3. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen
4. Uji Validitas Instrumen
5. Uji Reliabilitas Instrumen

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Kepada Yth.

Adik-adik siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr-wb,

Adik-adik siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang SMK N 1 Yogyakarta yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket uji coba instrumen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Purbalingga”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kesiapan Kerja yang dipengaruhi oleh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Yuniati

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memberikan tanda check list (\checkmark)
4. Pilihlah salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-Kadang
TP= Tidak Pernah
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda (\checkmark) lebih dari satu.
6. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (\checkmark) baru pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
7. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai rapor anda
8. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

B. Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas :

1. Angket tentang Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Dalam memilih pekerjaan saya selalu berfikir dengan logis.				
2	Mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah untuk mencari pekerjaan				
3	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
5	Dalam melakukan pekerjaan saya akan				

	meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.				
6	Saya berusaha sabar dalam mengatasi masalah.				
7	Saya selalu senang mengerjakan tugas banyak, tanpa dengan marah.				
8	Setiap mendapatkan suatu masalah, saya mengatasinya tanpa dengan emosi.				
9	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.				
10	Saya mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja baru saya.				
11	Saya harus menghargai orang lain, agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
12	Saya dan kelompok kerja saya bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.				
13	Saya senang jika melakukan kesalahan dan diingatkan orang lain.				
14	Saya bertanggung jawab akan tugas yang diberikan kepada saya.				
15	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
16	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
17	Saya optimis dapat segera bekerja.				
18	Saya siap bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang saya miliki..				
19	Dengan bekal yang saya miliki, saya siap bekerja dilapangan maupun di kantor.				
20	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
21	Saya bertanya seluk beluk pekerjaan saya dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan program keahlian saya.				

2. Angket tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah				
2	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi dan keahlian saya.				
3	Saya ingin segera lulus dan segera bekerja				
4	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar.				
5	Saya ingin bekerja setelah lulus nanti.				
6	Saya akan tetap melamar kerja setelah lulus nanti, meskipun banyak saingan.				
7	Cita-cita saya ingin menjadi orang sukses				
8	Harapan saya setelah bekerja akan memperoleh pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
9	Saya berharap dengan bekerja, hidup saya akan sejahtera.				
10	Saya memilih bekerja karena desakan ekonomi keluarga.				
11	Setelah lulus saya memilih bekerja karena banyak informasi pekerjaan dari guru dan pengurus Bursa Kerja Khusus SMK.				
12	Setelah lulus saya memilih bekerja karena melihat teman-teman bekerja.				
13	Saya ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.				
14	Saya senantiasa ingin bekerja agar mempunyai penghasilan sendiri				
15	Saya senantiasa ingin bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan sekunder.				
16	Harapan saya setelah bekerja dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga.				
17	Saya merasa terpandang di mata				

	masyarakat jika bekerja daripada menganggur.				
18	Saya merasa bangga dapat bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga.				
19	Saya merasa senang dapat bekerja setelah lulus				
20	Saya merasa senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah saya sendiri.				

3. Angket tentang Pengalaman Praktek Kerja Industri

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak di dapat disekolah setelah melaksanakan Prakerin.				
2	Prakerin membuat saya siap dan mantap untuk bekerja				
3	Teori-teori yang saya dapat disekolah dapat saya praktikan ketika Prakerin.				
4	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin.				
5	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat Prakerin.				
6	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai di dalamnya.				
7	Saya dapat mempraktikkan peralatan Kantor di tempat Prakerin.				
8	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja, aturan dan tata tertib di tempat Prakerin.				
9	Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin peralatan kantor				
10	Prakerin melatih saya berkomunikasi yang baik dengan pegawai kantor				
11	Prakerin melatih saya untuk bekerja				

	sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.				
12	Prakerin melatih saya cara mengatasi masalah secara profesional dalam bekerja.				
13	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.				
14	Prakerin mengajarkan kepada saya disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.				
15	Prakerin membuat saya bersikap profesional dan percaya diri dalam bekerja.				
16	Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya berubah menjadi lebih rapi, seperti orang-orang yang telah bekerja.				
17	Setelah pelaksanaan Prakerin membuat saya mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar.				
18	Prakerin menambah ketrampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				
19	Saat Prakerin saya memperhatikan kualitas keterampilan pekerjaan agar menjadi lebih baik.				
20	Saya yakin untuk bekerja, karena pengalaman dan pengetahuan saya bertambah setelah melaksanakan prakerin.				

1. TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

a. Kesiapan Kerja

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN KESIAPAN KERJA																				JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	66
2	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	67
3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	74
4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	73
5	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	69
6	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	55
7	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	70
8	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	61
9	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
10	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	73
11	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	2	2	62
12	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	60
13	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	57
14	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
15	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	70
16	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	1	4	4	3	3	4	2	3	3	64
17	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	51
18	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	58
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
20	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70

21	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	69
22	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	72
23	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	64
24	4	4	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
25	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	67
26	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	74
27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	63
28	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	61
29	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	75
30	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
	104	100	99	94	91	86	83	97	88	86	103	98	89	100	103	94	105	99	95	97	92	2003

b. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	61
2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	67
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
5	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	68
6	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	52
7	1	3	2	2	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	4	49
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
9	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	67
10	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	63
11	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	74
12	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	69
13	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	70
14	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	62
15	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	72
16	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	69
17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	72
18	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	54
19	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	4	4	68
20	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	71
21	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	70

22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	72
23	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	67
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	70
25	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	67
26	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	67
27	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	70
28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	72
29	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
30	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	71
	90	101	103	93	98	102	109	109	110	85	92	85	100	109	101	103	102	109	101	109	2011

c. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	60
2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	73
5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	68
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	53
7	4	3	2	2	4	1	4	2	3	1	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	48
8	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	49
9	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	64
10	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	62
11	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	73
12	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	65
13	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	50
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
15	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70
16	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	71
17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	66
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	57
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	70
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	75

22	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	71
23	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	62
24	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
25	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	64
26	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	68
27	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	62
28	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
29	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	64
30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	69
TOTAL	106	104	100	90	102	92	102	99	104	94	97	93	95	96	93	91	96	98	96	94	1942

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja

DATA UJI VALIDITAS INSTRUMEN KESIAPAN KERJA

	Pearson Corelation	r tabel	keterangan
item1	0,196	0,361	tidak valid
item2	0,402	0,361	valid
item3	0,557	0,361	valid
item4	0,476	0,361	valid
item5	0,538	0,361	valid
item6	0,503	0,361	valid
item7	0,292	0,361	tidak valid
item8	0,374	0,361	valid
item9	0,374	0,361	valid
item10	0,45	0,361	valid
item11	0,426	0,361	valid
item12	0,6	0,361	valid
item13	0,476	0,361	valid
item14	0,544	0,361	valid
item15	0,605	0,361	valid
item16	0,558	0,361	valid
item17	0,656	0,361	valid
item18	0,528	0,361	valid
item19	0,526	0,361	valid
item20	0,43	0,361	valid
item21	0,289	0,361	tidak valid

2. Uji Validitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

DATA UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

	Pearson Corelaion	r tabel	keterangan
item1	0,409	0,361	Valid
item2	0,391	0,361	Valid
item3	0,613	0,361	Valid
item4	0,553	0,361	Valid
item5	0,5	0,361	Valid
item6	0,426	0,361	Valid
item7	0,436	0,361	Valid
item8	0,399	0,361	Valid
item9	0,495	0,361	Valid
item10	0,576	0,361	Valid
item11	0,66	0,361	Valid
item12	0,279	0,361	tidak valid
item13	0,418	0,361	Valid
item14	0,681	0,361	Valid
item15	0,443	0,361	Valid
item16	0,583	0,361	Valid
item17	0,292	0,361	tidak valid
item18	0,727	0,361	Valid
item19	0,67	0,361	Valid
item20	0,36	0,361	tidak valid

3. Uji Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

DATA UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

	Pearson Corelaion	r tabel	keterangan
item1	0,436	0,361	Valid
item2	0,782	0,361	Valid
item3	0,776	0,361	Valid
item4	0,436	0,361	Valid
item5	0,464	0,361	Valid
item6	0,667	0,361	Valid
item7	0,503	0,361	Valid
item8	0,659	0,361	Valid
item9	0,703	0,361	Valid
item10	0,75	0,361	Valid
item11	0,634	0,361	Valid
item12	0,556	0,361	Valid
item13	0,642	0,361	Valid
item14	0,251	0,361	tidak valid
item15	0,607	0,361	Valid
item16	0,638	0,361	Valid
item17	0,718	0,361	Valid
item18	0,595	0,361	Valid
item19	0,632	0,361	Valid
item20	0,46	0,361	Valid

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,830	18

2. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	17

3. Uji Reliabilitas Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	19

LAMPIRAN 2

DATA PENELITIAN

1. Surat Pengantar Penelitian untuk Siswa
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Data
4. Tabulasi Data Pokok
5. Tabulasi Data Perhitungan
6. Distribusi Frekuensi
7. Perhitungan Kelas Interval
8. Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel
9. Uji Prasyarat Analisis
10. Uji Hipotesis
11. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Kepada Yth.

Adik-adik siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK N 1 Purbalingga

Assalamu'alaikum wr-wb,

Adik-adik siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang SMK N 1 Yogyakarta yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Purbalingga”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Kesiapan Kerja yang dipengaruhi oleh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya,

Yuniati

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama, nomor presensi dan kelas
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memberikan tanda check list (√)
4. Pilihlah salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan
 SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-Kadang
 TP= Tidak Pernah
5. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda (√) lebih dari satu.
6. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban tersebut Anda coret dengan memberi tanda 2 garis (=), dan kemudian beri tanda (√) baru pada jawaban yang sesuai dengan diri Anda.
7. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai rapor anda
8. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya.

B. Identitas Responden

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

1. Angket tentang Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah untuk mencari pekerjaan				
2	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
3	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
4	Dalam melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut.				
5	Saya berusaha sabar dalam mengatasi masalah.				
6	Setiap mendapatkan suatu masalah, saya				

	mengatasinya tanpa dengan emosi.				
7	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.				
8	Saya mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja baru saya.				
9	Saya harus menghargai orang lain, agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.				
10	Saya dan kelompok kerja saya bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.				
11	Saya senang jika melakukan kesalahan dan diingatkan orang lain.				
12	Saya bertanggung jawab akan tugas yang diberikan kepada saya.				
13	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
14	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
15	Saya optimis dapat segera bekerja.				
16	Saya siap bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang saya miliki..				
17	Dengan bekal yang saya miliki, saya siap bekerja dilapangan maupun di kantor.				
18	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				

2. Angket tentang Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya lebih memilih bekerja daripada kuliah				
2	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi dan keahlian saya.				
3	Saya ingin segera lulus dan segera bekerja				
4	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar.				
5	Saya ingin bekerja setelah lulus nanti.				
6	Saya akan tetap melamar kerja setelah lulus				

	nanti, meskipun banyak saingan.				
7	Cita-cita saya ingin menjadi orang sukses				
8	Harapan saya setelah bekerja akan memperoleh pendapatan di atas biaya hidup rata-rata.				
9	Saya berharap dengan bekerja, hidup saya akan sejahtera.				
10	Saya memilih bekerja karena desakan ekonomi keluarga.				
11	Setelah lulus saya memilih bekerja karena banyak informasi pekerjaan dari guru dan pengurus Bursa Kerja Khusus SMK.				
12	Saya ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.				
13	Saya senantiasa ingin bekerja agar mempunyai penghasilan sendiri				
14	Saya senantiasa ingin bekerja agar dapat memenuhi kebutuhan sekunder.				
15	Harapan saya setelah bekerja dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga.				
16	Saya merasa bangga dapat bekerja dan membantu meringankan beban ekonomi keluarga.				
17	Saya merasa senang dapat bekerja setelah lulus				

3. Angket tentang Pengalaman Praktek Kerja Industri

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak di dapat disekolah setelah melaksanakan Prakerin.				
2	Prakerin membuat saya siap dan mantap untuk bekerja				
3	Teori-teori yang saya dapat disekolah dapat saya praktikan ketika Prakerin.				
4	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin.				
5	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat Prakerin.				
6	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur				

	organisasi perusahaan dan pegawai di dalamnya.				
7	Saya dapat mempraktikkan peralatan Kantor di tempat Prakerin.				
8	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja, aturan dan tata tertib di tempat Prakerin.				
9	Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin peralatan kantor				
10	Prakerin melatih saya berkomunikasi yang baik dengan pegawai kantor				
11	Prakerin melatih saya untuk bekerja sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.				
12	Prakerin melatih saya cara mengatasi masalah secara profesional dalam bekerja.				
13	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.				
14	Prakerin membuat saya bersikap profesional dan percaya diri dalam bekerja.				
15	Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya berubah menjadi lebih rapi, seperti orang-orang yang telah bekerja.				
16	Setelah pelaksanaan Prakerin membuat saya mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar.				
17	Prakerin menambah ketrampilan dalam bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				
18	Saat Prakerin saya memperhatikan kualitas keterampilan pekerjaan agar menjadi lebih baik.				
19	Saya yakin untuk bekerja, karena pengalaman dan pengetahuan saya bertambah setelah melaksanakan prakerin.				

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

1. Kesiapan Kerja

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENELITIAN KESIAPAN KERJA																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	35
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	67
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	66
5	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	4	2	53
6	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	34
7	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	54
8	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	1	54
9	4	4	3	2	1	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	54
10	2	3	2	3	1	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
11	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	49
12	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	48
13	4	2	4	4	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	53
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	54
16	3	3	2	3	1	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	50
17	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	35

18	4	4	2	4	1	4	1	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	1	50
19	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	47
20	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	46
21	4	3	4	4	2	4	1	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	52
22	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	67
23	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	34
24	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	1	4	2	4	3	54
25	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	2	50
26	4	3	4	3	1	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	49
27	1	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
28	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	34
29	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
30	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	68
31	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	33
32	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	52
33	4	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	4	2	2	50
34	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	35
35	2	2	3	2	4	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42
36	3	2	1	3	1	1	3	1	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	39
37	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	68
38	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	3	64
39	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	35
40	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53
41	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	35

42	4	4	3	3	1	3	1	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	53
43	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	3	53
44	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	4	4	4	51
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	57
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	36
47	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	4	52
48	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	42
49	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50
50	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	35
51	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	32
52	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	63
53	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
54	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	61
55	3	3	4	3	1	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	65
56	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	34
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	49
58	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	47
59	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
60	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	30
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	33
62	3	2	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	43
63	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	35
64	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	5	4	3	1	2	4	4	3	55
65	4	4	3	4	1	4	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	65

66	3	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	61
67	3	3	2	4	1	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	61
68	2	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	58
69	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	30
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	53
71	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	66
72	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51
73	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	60
74	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	1	4	4	3	4	52
75	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
76	3	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	53
77	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	42
78	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33
79	4	4	4	3	4	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	59
80	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	59
81	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
82	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	52
83	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	33
84	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
85	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	4	2	2	4	4	4	2	46
86	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	32
87	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	58
88	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	63
89	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	53

90	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	50
91	3	2	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	35
92	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	52
93	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	32
94	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	53
95	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	33
96	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	2	2	32
97	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	34

2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Responden	Butir Soal Instrumen Penelitian Motivasi Memasuki Dunia Kerja																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	63
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
5	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	34
6	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	45
7	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	52
8	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	53
9	1	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	50
10	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	35
11	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	3	2	4	53
12	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	50
13	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	63
14	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	52
15	1	3	1	2	1	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	44
16	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	53
17	1	1	2	1	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	32
18	2	1	3	1	3	3	4	4	4	1	1	1	2	2	2	3	2	40

19	1	2	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	3	2	3	4	3	44
20	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	48
21	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	62
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	53
23	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	52
24	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	58
25	1	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	3	4	4	4	49
26	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	48
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	32
28	1	4	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	35
29	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
31	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	31
32	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	50
33	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	54
34	2	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	28
35	2	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	52
36	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	30
37	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	57
38	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	60
39	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	29
40	2	3	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	40
41	2	3	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	30
42	1	1	3	2	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	29

43	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	53
44	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	2	49
45	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
46	2	1	2	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	1	30
47	1	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	53
48	2	3	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	2	44
49	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	47
50	3	4	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	53
51	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	29
52	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	59
53	2	4	2	4	2	2	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	3	50
54	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	62
55	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	64
56	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	28
57	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	50
58	2	4	2	3	2	3	4	4	4	1	2	3	4	3	4	4	3	52
59	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	1	2	2	2	3	4	2	43
60	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	50
61	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	29
62	2	2	2	2	2	1	4	4	4	2	1	2	3	2	2	2	2	39
63	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	32
64	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	2	3	46
65	1	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	52
66	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53

67	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	45
68	1	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	35
69	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	32
70	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	55
71	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	62
72	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	32
73	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	59
74	1	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	47
75	1	2	2	2	1	2	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	2	42
76	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	52
77	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	43
78	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	29
79	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	50
81	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	50
82	2	3	1	3	1	2	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	4	50
83	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	32
84	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	2	45
85	2	4	2	2	2	1	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	48
86	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	31
87	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	53
88	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
89	1	4	1	4	2	1	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	39
90	1	4	3	2	2	1	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	50

91	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	2	1	3	30
92	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	42
93	1	2	3	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	32
94	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	55
95	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	35
96	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	32
97	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	30

3. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Responden	Butir Soal Instrument Pengalaman Praktik Kerja Industri																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	TOTAL
1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	37
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
5	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
6	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
7	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
8	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	69
9	4	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	57
10	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	37
11	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	40
13	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	55
14	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	2	2	57
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	52
17	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	45
18	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	53
19	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	55

20	4	3	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	47
21	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	46
22	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	70	
23	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	36	
24	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	1	3	3	3	3	56	
25	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	56	
26	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	55	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	36	
28	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	1	36	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	53	
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	75	
31	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	53	
32	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	54	
33	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	52	
34	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	35	
35	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	4	4	49	
36	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	40	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75	
38	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	69	
39	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	34	
40	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	54	
41	1	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	36	
42	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	37	
43	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	47	

44	4	3	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	46
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	68
46	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	50
47	4	3	1	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	52
48	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	48
49	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	49
50	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	57
51	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	33
52	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	66
53	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	4	54
54	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	66
55	3	3	1	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	63
56	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	36
57	4	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	56
58	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	4	4	3	53
59	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	45
60	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	3	3	1	1	2	36
61	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	1	3	36
62	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	4	2	2	2	46
63	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	30
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
65	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	70
66	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	63
67	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	63

68	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	63
69	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	35
70	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	1	2	4	1	2	4	2	4	2	54
71	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	69
72	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	35
73	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	71
74	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	50
75	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	47
76	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	57
77	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	52
78	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	32
79	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	64
80	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
81	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	71
82	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	70
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	35
84	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	49
85	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	50
86	2	1	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	36
87	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	69
88	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	70
89	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	67
90	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	61
91	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	35

92	4	3	1	1	4	4	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	55
93	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36
94	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	58
95	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	37
96	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	36
97	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	35

TABULASI DATA POKOK

No	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1)	Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2)	Kesiapan Kerja (Y)
1	53	37	35
2	65	74	72
3	63	75	67
4	67	73	66
5	34	57	53
6	45	40	34
7	52	63	54
8	53	69	54
9	50	57	54
10	35	37	34
11	53	57	49
12	50	40	48
13	63	55	53
14	52	45	35
15	44	57	54
16	53	52	50
17	34	35	35
18	40	53	50
19	44	55	47
20	48	47	46
21	62	46	52
22	53	70	67
23	52	36	34
24	58	56	54
25	49	56	50
26	48	55	49
27	34	36	33
28	35	36	34
29	55	53	53
30	68	75	68
31	31	53	33
32	50	54	52
33	54	52	50
34	28	35	35

35	52	49	42
36	30	40	39
37	57	75	68
38	60	69	64
39	29	34	35
40	40	54	53
41	30	36	35
42	29	37	53
43	53	47	53
44	49	46	51
45	48	68	57
46	30	50	36
47	53	52	52
48	44	48	42
49	47	49	50
50	53	57	35
51	29	33	32
52	59	66	63
53	50	54	53
54	62	66	61
55	64	63	65
56	28	36	34
57	50	56	49
58	52	53	47
59	43	45	50
60	50	36	30
61	29	36	33
62	39	46	43
63	34	30	35
64	46	58	55
65	52	70	65
66	53	63	61
67	45	63	61
68	35	63	58
69	32	35	30
70	55	54	53
71	62	69	66
72	32	35	51
73	59	71	60

74	47	50	52
75	42	47	42
76	52	57	53
77	43	52	42
78	29	32	33
79	60	64	59
80	50	61	59
81	50	71	35
82	50	70	52
83	34	35	33
84	45	49	44
85	48	50	46
86	31	36	32
87	53	69	58
88	66	70	63
89	39	67	53
90	50	61	50
91	30	35	35
92	42	55	52
93	32	36	32
94	55	58	53
95	35	37	33
96	34	36	32
97	30	35	34

TABULASI DATA PERHITUNGAN HASIL PENELITIAN

No	x1	x2	y	x1*y	x2*y
1	51	37	35	1190	1295
2	65	74	72	4680	5328
3	63	75	67	4221	5025
4	67	73	66	4422	4818
5	34	57	53	2703	3021
6	33	40	34	1122	1360
7	51	63	54	2754	3402
8	50	69	54	2700	3726
9	50	57	54	2700	3078
10	35	37	34	1190	1258
11	51	57	49	2499	2793
12	50	40	48	2400	1920
13	63	55	53	3339	2915
14	33	45	35	1155	1575
15	44	57	54	2376	3078
16	53	52	50	2650	2600
17	32	35	35	1120	1225
18	40	53	50	2000	2650
19	44	55	47	2068	2585
20	48	47	46	2208	2162
21	62	46	52	3224	2392
22	51	70	67	3417	4690
23	50	36	34	1700	1224
24	51	56	54	2754	3024
25	49	56	50	2450	2800
26	48	55	49	2352	2695
27	32	36	33	1056	1188
28	33	36	34	1122	1224
29	55	53	53	2915	2809
30	68	75	68	4624	5100
31	31	53	33	1023	1749
32	50	54	52	2600	2808
33	51	52	50	2550	2600
34	28	35	35	980	1225
35	51	49	42	2142	2058
36	30	40	39	1170	1560
37	57	75	68	3876	5100
38	60	69	64	3840	4416

39	29	34	35	1015	1190
40	40	54	53	2120	2862
41	30	36	35	1050	1260
42	29	37	53	1537	1961
43	50	47	53	2650	2491
44	49	46	51	2499	2346
45	48	68	57	2736	3876
46	30	50	36	1080	1800
47	51	52	52	2652	2704
48	44	48	42	1848	2016
49	47	49	50	2350	2450
50	53	57	35	1855	1995
51	29	33	32	928	1056
52	59	66	63	3717	4158
53	50	54	53	2650	2862
54	62	66	61	3782	4026
55	64	63	65	4160	4095
56	28	36	34	952	1224
57	50	56	49	2450	2744
58	51	53	47	2397	2491
59	43	45	50	2150	2250
60	50	36	30	1500	1080
61	29	36	33	957	1188
62	39	46	43	1677	1978
63	32	30	35	1120	1050
64	46	58	55	2530	3190
65	50	70	65	3250	4550
66	51	63	61	3111	3843
67	45	63	61	2745	3843
68	35	63	58	2030	3654
69	32	35	30	960	1050
70	55	54	53	2915	2862
71	62	69	66	4092	4554
72	32	35	51	1632	1785
73	59	71	60	3540	4260
74	47	50	52	2444	2600
75	42	47	42	1764	1974
76	51	57	53	2703	3021
77	43	52	42	1806	2184
78	29	32	33	957	1056
79	60	64	59	3540	3776

80	50	61	59	2950	3599
81	50	71	35	1750	2485
82	50	70	52	2600	3640
83	32	35	33	1056	1155
84	45	49	44	1980	2156
85	48	50	46	2208	2300
86	31	36	32	992	1152
87	50	69	58	2900	4002
88	66	70	63	4158	4410
89	39	67	53	2067	3551
90	50	61	50	2500	3050
91	30	35	35	1050	1225
92	42	55	52	2184	2860
93	32	36	32	1024	1152
94	55	58	53	2915	3074
95	33	37	33	1089	1221
96	32	36	32	1024	1152
97	30	35	34	1020	1190
	4404	5036	4651	220610	253205

LAMPIRAN 3

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

25 Februari 2015

Nomor : 394 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Observasi

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Purbalingga
Jalan Mayor Jenderal Soengkono, Kalimanah, Purbalingga
JAWA TENGAH

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Yuniati
NIM : 11402241016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Observasi Pra Penelitian
Judul : "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 448 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Observasi

3 Maret 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Yogyakarta
Jalan Kemetiran Kidul No. 35 Yogyakarta
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Yuniati
NIM : 11402241016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Observasi Pra Penelitian
Judul : "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 625 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 Maret 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK N 1 Purbalingga
Jalan Mayjend Soengkono KV 36 Purbalingga
JAWA TENGAH

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Yuniati
NIM : 11402241016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Maklul Dekan I,

Desi Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Terakreditasi "A"



Jl. Mayjend. Soengkono 34 Purbalingga ☎ (0281) 891550 Fax. 895265

E-mail : smkn_01pbg2000@yahoo.com, web.Site :http://www.smkn1purbalingga.sch.id

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 071/269.1/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi, nomor : 625/UN34.18/LT/2015 tanggal 25 Maret 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : YUNIATI
2. NIM : 11402241016
3. Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi/Pendidikan Administrasi Perkantoran

Mahasiswi tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin 06 April 2015.

Demikian untuk menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 07 April 2015

Kepala Sekolah,



Drs. KAMSON, S.H., M.M., M.Pd.

Perwakilan Tk I

NIP. 19551210 198103 1 010